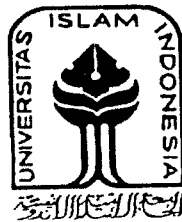


FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DIY TERHADAP
PROFESI AKUNTAN SEKTOR PUBLIK



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Dwi Arbi Prasetyo
Nomor Mahasiswa : 02312157

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

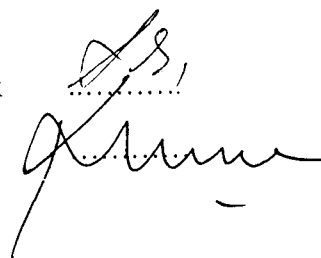
**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa
Akuntansi DIY Terhadap Profesi Akuntan Sektor Publik**

Disusun Oleh: DWI ARBI PRASETIO
Nomor mahasiswa: 02312157

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 18 September 2006

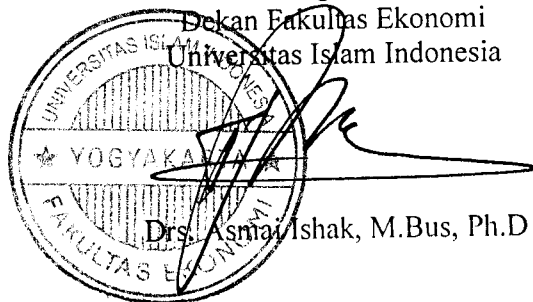
Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Suwaldiman, M.Acc, Ak

Penguji : Dr. Kumala Hadi, M.Si, Ak



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asma'ul Ishak, M.Bus, Ph.D

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik material dan spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

:

1. Sang Khalik Allah SWT dan Rasul-Nya Muhammad SAW
2. Ayah, Ibu dan Ade Putri di Bekasi, "Terimakasih atas doa, dan dukungannya...."
3. Bapak Asma'i Ishak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Bapak Suwaldiman, Drs. M.A.cc, Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Mahmudi, "Terimakasih pak, atas saran-sarannya..."
6. Pak Pri, "Penjaga" kantor jurusan akuntansi yang siap membantu.
7. Intan, SE ama Mpok, SE , dua bigoss ekonomika yang udah buanyak buanget ngebantuin. "Makaseh ya atas "bimbingannya"..... "
8. Inilah teman-teman yang dah bantuin nyebar kuesioner: Danang (Ketua HMJA UMY), Upik (HIMAGAMA UGM), Hetin (UNY), Mba' Nia (UGM), Abi (UMY), Tia (UGM), Tirta (KOMISI), Rahma, Dewi, Anif "sori.... dah banyak ngrepotin... makaseh banyak ya...."
9. Teman-teman alumni Muhi '02 yang tersebar di lima universitas di Jogja: Danang, Boy, Ewank, Sintoko, Tutut. "makaseh atas info en bantuannya".
10. Mahasiswa-Mahasiswi dari lima universitas (UII, UGM, UMY, UPN, UNY) yang udah mau bantuin ngisi kuesioner. "tanpa kalian skripsi ini gak bakal selese...!!! tengkyu ya.."

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Berita Acara Ujian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Organisasi Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Akuntansi	8
2.2. Profesi Akuntansi	9
2.3. Akuntansi Sektor Publik.....	13
2.4. Akuntansi Pemerintahan.....	14
2.4.1. Karakteristik Akuntansi Pemerintahan.....	16
2.5. Definisi Operasional	
2.5.1. Konsep Teoritik Tentang Persepsi	17
2.5.2. Teori Motivasi	19
2.6. Penelitian Terdahulu.....	21
2.7. Pengembangan Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Penentuan Populasi dan Sampel.....	27
3.2. Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4. Instrumen Penelitian.....	28
3.5. Teknik Analisis Data	30
BAB IV ANALISIS DATA	
4.1. Analisis Deskriptif.....	35
4.2. Analisis Kuantitatif	
4.2.1. Uji Asumsi Klasik	38
4.2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
4.2.3. Analisis Regresi Berganda	43
BAB V KESIMPULAN	
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Keterbatasan	52
5.3. Saran.....	52
REFERENSI.....	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Perbedaan sifat dan karakteristik organisasi sektor publik dengan sektor swasta	14
3.1. Nilai Uji Autokorelasi	31
4.1. Klasifikasi Kuesioner	36
4.2. Rekap Karakteristik Responden	36
4.3. Uji Multikolinearitas	38
4.4. Uji Autokorelasi	39
4.5. Uji Heteroskedastisitas	39
4.6. Uji Validitas	42
4.7. Uji Reliabilitas.....	42
4.8. Analisis Regresi Berganda	43
4.9. Koefisien Determinasi.....	49
4.10. Uji Simultan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1. Klasifikasi Akuntansi Berdasarkan Ruang Lingkup	9
4.1. Grafik Uji Normalitas.....	40

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Akuntansi DIY terhadap Profesi Akuntan Sektor Publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penghargaan finansial/gaji, jenjang karir, nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi mengenai kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berasal dari populasi mahasiswa akuntansi di lima universitas yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi yang telah mengambil matakuliah akuntansi sektor publik yang kemudian untuk diisi.

Analisis pertama yang dilakukan adalah analisis deskriptif berdasarkan data responden, setelah itu dilakukan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dimulai dengan melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dan dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis pertama hingga kelima.

Data dalam penelitian ini terbebas dari gejala-gejala multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, serta berdistribusi normal. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa hanya satu hipotesis yang berhasil diterima sedangkan keempat hipotesis lainnya gagal diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejarah munculnya akuntansi sudah dimulai sejak masa prasejarah, ketika itu ditandai dengan adanya catatan pembukuan tetapi belum ada pemikiran mengenai pengembangan akuntansi itu sendiri. Pada periode evolusi pembukuan barulah kemudian lahir *double entry bookkeeping* yang pertama kali dipublikasikan oleh Lucas Pacioli dalam bukunya yang berjudul "*Summa de Arithmetica, Geometria, Proportioni et Proportionalita*" di kota Venecia, Itali. Hal itu akhirnya menjadikan Lucas Pacioli mendapat julukan "*the father of accounting*" oleh para pengikutnya. Dalam perjalanannya ilmu akuntansi semakin berkembang dengan pesat mengikuti kondisi saat itu. Seperti halnya dalam era globalisasi saat ini, dimana perkembangan teknologi informasi semakin pesat sehingga masyarakat dapat menilai dan membandingkan suatu entitas dengan entitas yang lain. Keadaan inilah yang membuat peran akuntansi semakin dibutuhkan dalam menyediakan informasi termasuk informasi keuangan dan akuntansi. Selain itu, dengan adanya reformasi di segala bidang yang menuntut adanya transparansi yang mana tidak saja untuk kebutuhan pihak manajemen tetapi juga merupakan pertanggungjawaban (*accountability*) kepada banyak pihak yang memerlukan.

Bila melihat sejarah akuntansi maka bisa dikatakan bahwa disiplin akuntansi telah melewati perjalanan panjang untuk dapat disebut sebagai suatu profesi. Banyak hal yang sudah dilakukan oleh badan-badan yang bertugas

mengembangkan pengetahuan teknis dan standar, proses pemberian lisensi dan ujian sertifikasi, asosiasi profesional dan kode etik profesi sehingga menjadi bagian dari struktur profesional yang dimiliki oleh akuntansi dan akuntan. Profesi akuntansi sebagai pemberi jasa dalam informasi keuangan memiliki tiga aspek yang terkait satu sama lain, yakni pendidikan, praktik, dan penelitian (Sterling, 1973; Bell dan Wright, 1995 dalam Syukry dan Syukur, 2002:67).

Profesi akuntan Indonesia akan menghadapi tantangan yang semakin berat di masa yang akan datang, untuk itu diperlukan persiapan yang menyangkut profesionalisme profesi. Menurut Machfoedz (1997) dalam Eko dan Rulan (2004:89), profesionalisme suatu profesi mensyaratkan tiga hal utama yang harus dimiliki oleh setiap anggota profesi tersebut yaitu keahlian (*skill*), karakter (*character*), dan pengetahuan (*knowledge*). Dalam menghadapi tantangan yang semakin berat profesi akuntan mengalami perkembangan yang sangat luas. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam hal ini sebagai organisasi profesi akuntan di Indonesia telah membentuk kompartemen bagi masing-masing sektor profesi akuntan, yaitu kompartemen akuntan publik (KAP), kompartemen akuntan manajemen (KAM), kompartemen akuntan pendidik (KAPd), dan kompartemen akuntan sektor publik (KASP).

Sejak masa reformasi yang ditandai dengan runtuhnya rezim orde baru dan mulai pada saat itulah perkembangan sektor publik semakin menguat dengan adanya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik (seperti: pemerintah pusat, pemerintah daerah, unit-unit kerja pemerintah, departemen dan lembaga-lembaga negara). Tuntutan akuntabilitas sektor publik

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Adanya sebuah fenomena yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir dimana profesi akuntan sektor publik/akuntan pemerintah menempati urutan ketiga pada pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiki Febrianti (2005) terhadap mahasiswa akuntansi FE UII. Oleh sebab itu, Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang menyebabkan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan sektor publik rendah. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hal tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penghargaan finansial/gaji merupakan faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik
2. Untuk mengetahui apakah jenjang karier merupakan faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik
3. Untuk mengetahui apakah nilai-nilai sosial merupakan faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik
4. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik

5. Untuk mengetahui apakah pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi merupakan faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, melalui penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai profesi akuntan sektor publik yang nantinya dapat menjadi masukan dalam pemilihan profesi.
2. Bagi Perguruan Tinggi, sebagai lembaga pendidikan diharapkan nantinya penelitian ini sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi lembaga yang bersangkutan, sebagai masukan dalam meningkatkan sumber daya manusia khususnya di bidang akuntansi sektor publik.

1.5. Organisasi Penelitian

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling berhubungan, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I. : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan organisasi penelitian.

Bab II. : Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang menjelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori ini mencakup tinjauan kepustakaan mengenai latar belakang, pengertian akuntansi dan akuntansi sektor publik, akuntansi pemerintahan, karakteristik akuntansi pemerintahan, konsep teoritik persepsi, dan teori motivasi.

Bab III. : Metode penelitian

Bab ini berisi tentang tahap-tahap yang dilakukan, yaitu: tipologi penelitian, penentuan populasi, penentuan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV. : Analisis data dan pengolahan

Dalam bab ini akan menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian. Penjelasan tentang teknik pengumpulan data, gambaran umum responden, pengujian kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas serta pengujian hipotesis. Analisis data dan penjelasan dari hasil analisis data penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap profesi akuntan sektor publik.

Bab V. : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab terakhir ini berisi kesimpulan dari pembahasan secara keseluruhan dan memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan melalui dua pendekatan, yaitu dari segi prosesnya dan dari segi fungsinya. Dilihat dari segi prosesnya, sebagaimana dikemukakan oleh Revrisond Baswir (1999:4):

“akuntansi adalah keterampilan dalam mencatat, menggolongkan-golongkan dan meringkas transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan, serta melaporkan hasil-hasilnya di dalam suatu laporan yang disebut sebagai laporan keuangan”.

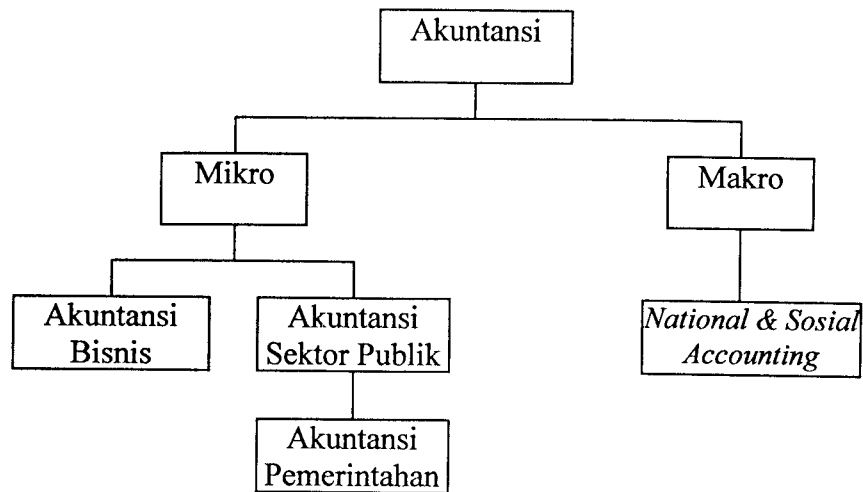
Bila dilihat dari segi fungsinya, menurut Ahmed Belkoui (1998) dalam Revrisond Baswir (1999:4):

“akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang berfungsi menyajikan informasi kuantitatif—terutama yang bersifat keuangan, dari suatu lembaga atau perusahaan, yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi di antara berbagai alternatif tindakan”.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut, akuntansi sebagai aktivitas pemberian jasa (*service activity*) yang mana aktivitas tersebut merupakan suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran suatu transaksi keuangan yang nantinya informasi keuangan tersebut digunakan para pengguna (*users*) dalam rangka pengambilan keputusan.

Menurut Bahtiar Arif dkk (2002:4), akuntansi jika diklasifikasikan berdasarkan ruang lingkupnya, dapat dibagi menjadi dua, yaitu akuntansi mikro dan akuntansi makro. Akuntansi pemerintahan dan akuntansi bisnis termasuk dalam akuntansi mikro, sedangkan akuntansi sosial dan *national accounting*

termasuk dalam akuntansi makro. Secara sistematis dapat dilihat dalam gambar 2.1 berikut:



GAMBAR 2.1.

KLASIFIKASI AKUNTANSI BERDASARKAN RUANG LINGKUP

2.2. Profesi Akuntansi

Ada lima prinsip karakteristik suatu profesi, yaitu bahwa pengetahuan khusus tersebut diperoleh melalui pendidikan formal, memiliki standar kualifikasi profesi, status profesinya diakui oleh masyarakat, memiliki kode etik dalam berhubungan dengan kliennya, sesama akuntan, dan masyarakat serta adanya organisasi nasional yang ditujukan untuk meningkatkan tanggungjawab sosialnya.

Profesi akuntansi terdiri atas beberapa macam spesifikasi yang terdiri dari:

1. Akuntan publik

Akuntan publik adalah akuntan yang bergerak dalam bidang akuntansi publik, yaitu menyerahkan berbagai macam jasa akuntansi untuk perusahaan-perusahaan bisnis. Atas penyerahan jasa-jasa itu, akuntan

publik memperoleh kontraprestasi/fee (Slamet Sugiri, 1995 dalam Kiki Febrianti, 2005:7).

Jasa-jasa yang dapat diberikan oleh akuntan publik (Al Haryono, 1997 dalam Kiki Febrianti, 2005:7), yaitu:

a. Pemeriksaan laporan keuangan

Yaitu pemeriksaan secara independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen bagi para investor, kreditur, dan pihak luar lainnya. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen seringkali tidak dipercaya oleh pihak-pihak luar lain karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemakai laporan lainnya. Hasil pemeriksaan akuntan publik dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut sebagai laporan hasil pemeriksaan akuntan.

b. Konsultasi manajemen

Dalam rangka pengambilan keputusan tertentu, manajemen seringkali membutuhkan informasi dimana informasi tersebut harus diolah dengan kemampuan profesional yang menuntut adanya keahlian (*expertise*) dan pertanggungjawaban (*responsibility*) yang bersangkutan.

Jasa konsultasi manajemen berupa penyusunan sistem akuntansi (*general accounting system*), penyusunan sistem akuntansi biaya (*cost accounting system*), *business forecasting*, konsultasi perpajakan dan lain-lain.

c. Perancangan sistem informasi

Mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk kepentingan internal maupun eksternal. Setelah kebutuhan informasi diketahui, selanjutnya dirancang dan dikembangkan sistem yang sesuai dengan perusahaan.

d. Pemeriksaan internal (internal auditing)

Yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan internal perusahaan. Internal auditor bertugas mengevaluasi dan menginvestigasi secara khusus dan sistematis sistem akuntansi perusahaan.

e. Akuntansi keuangan

Merupakan proses akuntansi yang berhubungan dengan siklus akuntansi, transaksi keuangan, sejak pencatatan transaksi-transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dan mengkomunikasikannya dengan pengambilan keputusan.

f. Akuntansi manajemen

Yaitu akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen untuk pengambilan keputusan.

3. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Akuntan pemerintah biasa disebut juga dengan akuntan sektor publik.

4. Akuntan pendidik

Akuntan pendidik merupakan profesi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarier pada tiga bidang akuntansi lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik itu sendiri. Disamping mengajar, akuntan pendidik ini melakukan pengabdian masyarakat dan penelitian di bidang akuntansi.

2.3. Akuntansi Sektor Publik

Istilah “sektor publik” mulai dipakai pertama kali pada tahun 1952. Pada waktu itu sektor publik sering dikaitkan sebagai bagian dari manajemen ekonomi makro terkait dengan pembangunan dan lembaga pelaksana pembangunan. Saat itu sektor publik dianggap lebih rendah kedudukannya dibandingkan dengan sektor swasta dan dianggap mengganggu pembangunan ekonomi dan sosial dikarenakan banyaknya pemborosan dan inefisiensi ekonomi. Berbagai perubahan dilakukan, salah satunya dengan adanya pendekatan *New Publik Management* (NPM) dan *reinventing government* di banyak negara terutama negara *Anglo-Saxon*, hal ini dilakukan untuk memperbaiki kinerja sektor publik. Anggapan bahwa lembaga sektor publik telah mengalami kebangkrutan, tidak sepenuhnya benar. Lembaga sektor publik masih memiliki kesempatan yang luas untuk memperbaiki kinerjanya dan memanfaatkan sumber daya secara ekonomis, efisien dan efektif. Dalam lingkungan organisasi atau lembaga sektor publik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor ekonomi, politik, kultur, dan demografi.

Sebenarnya organisasi sektor publik dengan sektor swasta mempunyai tujuan yang sama. Namun, dalam beberapa hal kedua sektor ini mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda .

TABEL 2.1.

PERBEDAAN SIFAT DAN KARAKTERISTIK ORGANISASI SEKTOR PUBLIK DENGAN SEKTOR SWASTA

Perbedaan	Sektor Publik	Sektor Swasta
Tujuan Organisasi	<i>Nonprofit motive</i>	<i>Profit motive</i>
Sumber pendanaan	Pajak, retribusi, utang, obligasi pemerintah, laba BUMN/BUMD, penjualan aset negara, dsb.	Pembiayaan internal: Modal sendiri, laba ditahan, penjualan aktiva Pembiayaan eksternal: utang bank, obligasi, penerbitan saham
Pertanggungjawaban	Pertanggungjawaban kepada masyarakat (publik) dan parlemen (DPR/DPRD)	Pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan kreditor
Struktur Organisasi	Birokratis, kaku, hierarkis	Fleksibel: datar, piramida, lintas fungsional, dsb.
Karakteristik anggaran	Terbuka untuk publik	Tertutup untuk publik
Sistem akuntansi	<i>Cash Accounting</i>	<i>Accrual Accounting</i>

Pada dasarnya akuntansi sektor publik terkait dengan tiga hal pokok, yaitu penyediaan informasi, pengendalian manajemen, dan akuntabilitas.

2.4. Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi pemerintahan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi dimana perkembangannya tidak secepat akuntansi bisnis. Di Amerika, akuntansi pemerintahan itu sendiri mulai berkembang pada tahun 1984 ketika dibentuknya *governmental accounting standard board* (GASB). GASB ini memiliki

kewenangan menetapkan standar akuntansi untuk pemerintah negara bagian.

Di Indonesia, akuntansi pemerintahan sejak kemerdekaan belum banyak berkembang. Hal itu bisa terlihat pada tahun 1948 hanya ada satu produk akuntansi pemerintahan, yaitu neraca kekayaan negara. Namun, dengan adanya reformasi pada tahun 1998 dimana masyarakat menuntut transparansi pada lembaga pemerintah maka sejak saat itulah akuntansi sektor publik/akuntansi pemerintahan mulai banyak diperbincangkan oleh berbagai kalangan; mulai berupa dialog terbuka, seminar, penulisan artikel/jurnal hingga disahkannya PP no. 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan oleh pemerintah pada akhir Juli 2005. Ikatan Akuntan Indonesia juga telah membentuk kompartemen khusus untuk akuntansi sektor publik. Seperti kita ketahui bersama walaupun akuntansi pemerintah juga merupakan disiplin akuntansi tetapi akuntansi bisnislah yang lebih berkembang.

Dengan semakin berkembangnya akuntansi pemerintahan di Indonesia, maka kasus seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme dapat diantisipasi yang kesemuanya itu terjadi karena lebih disebabkan oleh lemahnya akuntabilitas. Sebenarnya pada dasarnya akuntansi pemerintah dengan akuntansi bisnis mempunyai tujuan yang sama, yaitu:

1. Akuntabilitas
2. Manajerial
3. Pengawasan

Di dalam akuntansi bisnis memang relatif tidak banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat mempengaruhi akuntansi pemerintah, seperti :

1. Sistem pemerintahan

Sistem pemerintahan yang berlaku di sebuah negara baik itu sistem monarki ataupun sistem demokrasi parlementer sangat mempengaruhi akuntansi pemerintahan.

2. Sifat sumber daya

Dalam hal ini sifat sumber daya seperti halnya seorang warga yang menyetorkan pajak, tidak mengharapkan kontraprestasi langsung dari kontribusinya tersebut.

3. Politik

Akuntansi pemerintahan sangat dipengaruhi oleh politik. Sebuah anggaran dalam pemerintahan sangatlah sarat dengan politik karena di anggaran tersebut seringkali terjadi negosiasi politik antar lembaga baik itu lembaga legislatif maupun eksekutif dalam proses persetujuan anggaran.

2.4.1. Karakteristik Akuntansi Pemerintahan

1. Pemerintah tidak berorientasi pada laba sehingga tidak adanya *income statement*.
2. Anggaran merupakan dasar pelaksanaan kegiatan. Bila terjadi perubahan pada anggaran maka harus mendapatkan persetujuan dari yang berwenang.
3. Volume transaksi dari setiap jenis dana dalam akuntansi pemerintah sangat banyak sehingga memungkinkan lebih dari satu jenis dana.
4. Untuk pengeluaran modal dilakukan pembukuan, seperti membangun

gedung, kendaraan, dan biaya operasional.

5. Bersifat kaku karena sangat bergantung pada peraturan perundang-undangan.
6. Tidak mengenal perkiraan modal dan laba yang ditahan di neraca.

2.5. Definisi Operasional

Seorang mahasiswa khususnya mahasiswa akhir nantinya akan dihadapkan pada sebuah dunia baru, yaitu dunia kerja. Di lembaga pendidikan inilah mahasiswa diharapkan dapat siap untuk menghadapi dunia kerja. Dalam dunia kerja mahasiswa akuntansi dapat memilih paling tidak ada empat profesi akuntansi, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan, dan akuntan pendidik.

Kurangnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan sektor publik secara tidak langsung dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa terhadap profesi tersebut atau bisa saja ada motivasi lain dari seorang mahasiswa memilih profesi tersebut. Persepsi dan motivasi inilah yang secara langsung akan terlihat pada faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat terhadap profesi akuntan sektor publik.

2.5.1. Konsep Teoritik Tentang Persepsi

Persepsi mempunyai banyak pengertian. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerima) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Persepsi dalam pengertian lain adalah penyeleksian, pengorganisasian, dan

penginterpretasian oleh individu terhadap stimuli ke dalam sebuah gambaran dunia yang bermakna dan koheren. Selain itu, definisi lain juga menyebutkan bahwa persepsi merupakan kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian/objek rangsangan. Dalam proses pengelompokkan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa/objek.

Di luar dari pengertian di atas, istilah persepsi biasanya untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami yang dimulai dari proses sensasi (alat penerima sejumlah rangsangan yang akan diteruskan ke otak untuk di seleksi) tetapi diteruskan dengan proses mengelompokkan, menggolong-golongkan, mengartikan dan mengkaitkan beberapa rangsangan sekaligus.

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, ada faktor-faktor yang menyebabkan mengapa dua orang mempunyai pandangan yang berbeda terhadap benda yang sama. Menurut Sondang P Siagian (2004:100), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

1. Diri orang yang bersangkutan

Persepsi seseorang sangatlah dipengaruhi oleh karakteristik individual, seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan harapan.

2. Sasaran persepsi tersebut

Sasaran dapat berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran tersebut biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya.

3. Faktor situasi

Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang. Misalkan persepsi seseorang akan berbeda ketika melihat seseorang memakai pakaian renang di kolam renang dengan di jalan umum.

2.5.2. Teori Motivasi

Setiap manusia mempunyai berbagai kebutuhan yang beranekaragam seperti kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan yang kesemuanya itu merupakan kebutuhan yang paling mendasar. Akan tetapi, manusia memiliki keterbatasan dalam memenuhi berbagai kebutuhan itu. Sehingga motivasi menjadi dasar utama bagi seseorang untuk memuaskan berbagai kebutuhannya.

Menurut Gibson dkk. (1996:185), motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk menggerakkan dan mengarahkan perilaku. Teori motivasi terbagi dalam dua kategori, yaitu teori kepuasan dan teori proses. Teori kepuasan memusatkan perhatian pada faktor-faktor di dalam individu yang mendorong, mengarahkan, mempertahankan, dan menghentikan perilaku. Sedangkan teori proses menerangkan dan menganalisa bagaimana perilaku didorong, diarahkan, dipertahankan, dan dihentikan.

Motivasi seseorang dalam bekerja adalah ingin memenuhi kebutuhannya. Selain itu, sebuah kepuasan dalam bekerja juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memilih pekerjaan tersebut. Ada empat faktor yang turut berperan dalam seseorang memperoleh kepuasan kerja (Sondang P

Siagan, 2004:128), yaitu:

1. Pekerjaan yang penuh tantangan

Kecenderungan seseorang saat ini dalam hal memilih pekerjaan adalah pekerjaan yang menuntut seseorang dapat lebih mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya dalam bekerja. Tidak lagi pekerjaan yang mudah atau pekerjaan yang sifatnya monoton dan juga bukan pekerjaan yang berat atau tidak sesuai dengan kemampuannya yang dapat menimbulkan frustrasi dalam bekerja. Seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaan menantang dengan baik merupakan salah satu sumber kepuasan kerja.

2. Penerapan sistem penghargaan yang adil

Yang dimaksud dengan sistem penghargaan yang adil adalah pengupahan atau penggajian, sistem promosi, dan kondisi kerja. Sebenarnya permasalahan adil atau tidaknya tergantung darimana kita memandangnya atau bisa dikatakan bahwa ini merupakan masalah persepsi. Persepsi seseorang mengenai gaji, jabatan, dan kondisi kerja akan berbeda-beda dan persepsi inilah yang nantinya mempengaruhi seseorang dalam memilih pekerjaan.

3. Kondisi yang sifatnya mendukung

Seseorang yang bekerja bila tidak didukung dengan fasilitas yang memadai sesuai dengan sifat tugasnya maka hasilnya tidak maksimal. Kemampuan dan ketrampilan pekerja akan menjadi sia-sia bila kondisi kerja tidak mendukung. Hal ini sangat penting karena seorang pekerja

menggunakan sepertiga hidupnya dalam lingkungan kerjanya setiap hari.

4. Sikap rekan sekerja

Sebagai makhluk sosial maka keberadaan rekan kerja sangatlah penting. Dalam kehidupan organisasi, seseorang diharuskan untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Keharusan itu timbul karena adanya saling ketergantungan dan keterkaitan antara satu tugas dengan tugas yang lain.

2.6. Penelitian Terdahulu

Ketika akuntansi sektor publik mulai menjadi sorotan berbagai kalangan justru lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi hanya sedikit yang berminat untuk menekuni profesi akuntan sektor publik. Profesi akuntan publiklah yang paling populer di masyarakat terutama di kalangan mahasiswa (Nurani, 1990 dalam Eko dan Rulan, 2004:92).

Dalam penelitiannya dengan menggunakan mahasiswa akuntansi FE UII sebagai responden, Kiki Febrianti (2005) menemukan bahwa profesi akuntan perusahaanlah yang paling banyak diminati dan akuntan publik berada di urutan kedua, sedangkan untuk profesi akuntan pemerintah menempati urutan ketiga. Dalam penelitian ini, dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

Banyak faktor yang akhirnya mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap suatu profesi. Dalam penelitian ini hanya lima faktor yang digunakan untuk melihat persepsi mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik

yaitu penghargaan finansial/gaji, jenjang karir, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi. Penelitian terhadap mahasiswa akuntansi FE UII sebelumnya pernah dilakukan oleh Kiki Febrianti (2005). Namun, Kiki Febrianti (2005) lebih meneliti pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja yang kemudian menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dimana akuntan perusahaan menjadi pilihan paling banyak.

Penghargaan finansial dalam hal ini adalah gaji merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang ketika ia mulai bekerja atau bisa dikatakan gaji merupakan tujuan utama seseorang bekerja. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya gaji yang besar membuat seseorang ingin melakukan pekerjaan tersebut, tidak hanya orang yang sudah bekerja tetapi juga pengangguran atau lulusan perguruan tinggi. Stolle (1976) dalam Kiki Febrianti (2005:17) menemukan bahwa mahasiswa tingkat III dan tingkat IV beranggapan bahwa karir sebagai akuntan publik menjanjikan gaji awal yang tinggi dan potensi kenaikan gaji yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa tingkat II menganggap bahwa tidak ada perbedaan gaji antara karir sebagai akuntan publik dan sebagai akuntan perusahaan. Persepsi yang terjadi pada masyarakat adalah akuntan sektor publik/akuntan pemerintah mendapatkan gaji yang lebih rendah dibanding akuntan publik tetapi ada jaminan memperoleh dana pensiun.

Penelitian Nurani (1990) dalam Eko dan Rulan (2004:90) di Yogyakarta, bahwa sebesar 68,83% mahasiswa akuntansi menyatakan materi kuliah yang diberikan belum cukup sebagai bahan persiapan menghadapi tuntutan pekerjaan. Dalam penelitiannya Fouriyanti (1996) dalam Eko dan Rulan (2004:91) juga menemukan bahwa hampir 60% mahasiswa akuntansi di Surakarta menyatakan hal yang sama. Dari dua penelitian tersebut bahwa proses pendidikan dan pengajaran akuntansi di Indonesia dipandang belum mampu untuk menghasilkan lulusan profesional yang siap terjun ke dunia bisnis.

2.7. Pengembangan Hipotesis

Penghargaan finansial atau gaji merupakan salah satu alasan seseorang memilih suatu pekerjaan. Menurut Sondang P. Siagian (2004:128), gaji merupakan salah satu faktor yang turut berperan dalam seseorang memperoleh kepuasan kerja. Seperti yang telah dijelaskan pada landasan teori, bahwa profesi akuntan sektor publik nantinya akan bekerja pada sektor pemerintahan (publik) yang mempunyai sifat *nonprofit motive* sehingga masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa karir selain sebagai akuntan sektor publik akan memperoleh gaji yang lebih tinggi, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Stolle (1976) dalam Kiki (2005:17) dan Kiki Febrianti (2005), maka :

H₁ : Terdapat pengaruh positif antara penghargaan finansial dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik

Selain penghargaan finansial atau gaji, jenjang karir yang cepat juga merupakan keinginan seseorang dalam bekerja dimana jenjang karir yang cepat akan berdampak pada meningkatnya penghargaan finansial/gaji yang akan diperoleh. Selain itu, tinggi rendahnya suatu jabatan (karir) akan membedakan penilaian di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk melihat apakah jenjang karir merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan sektor publik.

H₂ : Terdapat pengaruh negatif antara jenjang karier dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik

Menurut Stolle (1976) dalam skripsi Kiki Febrianti (2005:19), nilai-nilai sosial merupakan penilaian seseorang dilihat dari sudut pandang orang-orang lain dilingkungannya. Salah satunya adalah pekerjaan prestisius. Semakin tinggi jabatan/pekerjaan seseorang, semakin tinggi pula derajat sosialnya di masyarakat dan juga profesi akuntan sektor publik dirasa kurang populer bila dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya. Yang berarti nilai-nilai sosial seharusnya ikut mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa DIY terhadap profesi akuntan sektor publik, maka:

H₃ : Terdapat pengaruh positif antara nilai-nilai sosial dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik

Lingkungan kerja termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa seperti halnya sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan. Lingkungan pekerjaan ini merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa (Carpenter dan Strawser, 70, Ryan dan Hise, 76 dalam skripsi Kiki Febrianti, 2005:20). Pada akuntan sektor publik atau akuntan pemerintahan, lingkungan kerja lebih banyak berhadapan dengan permasalahan-permasalahan birokrasi pemerintahan yang cenderung sifat pekerjaannya monoton. Menurut Sondang P. Siagian (2004:128), kecenderungan seseorang saat ini dalam hal memilih pekerjaan adalah pekerjaan yang menuntut seseorang dapat lebih mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya dalam bekerja.

H₄ : Terdapat pengaruh negatif antara lingkungan kerja dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik

Proses pembentukan profesionalisme profesi berawal dari pendidikan profesi, dalam hal ini pendidikan akuntansi di perguruan tinggi (Eko dan Rulan, 2004:90). Pendidikan tinggi sebagai lembaga pendidikan, bertujuan menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar (*knowledge and learning experiences*). Memang secara global pengajaran akuntansi di perguruan tinggi cenderung mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik (Widhinugroho, 1999 dalam Emita Wahyu, 2001:59). Fouriyanti (1996) dalam Eko dan Rulan (2004:92) dalam studinya menyatakan hampir 60% materi yang diberikan selama masa pendidikan lebih menekankan pada profesi akuntan publik.

Penelitian ini akan melihat apakah pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi ikut mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi sektor publik.

H₅ : Terdapat pengaruh negatif antara pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan mengambil populasi mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan dengan penentuan sampel yaitu lima perguruan tinggi yang ada di propinsi DIY, yaitu UII, UGM, UMY, UPN, UNY. Penentuan sampel tersebut karena penulis melihat kelima universitas tersebut termasuk ke dalam universitas besar yang ada di Jogja dan di rasa cukup mewakili DIY.

3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan rancangan stratifikasi proporsional. Mahasiswa yang dijadikan sampel adalah mahasiswa yang telah atau sedang mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon atas daftar tersebut. Daftar pertanyaan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari teori, hasil penelitian, jurnal, dan majalah untuk mendukung kemampuan dan pemahaman peneliti atas pemahaman secara mendalam.

3.4. Instrumen Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap profesi akuntan sektor publik. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Independen

a. Penghargaan finansial/gaji

Penghargaan finansial/gaji merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang ketika ia mulai bekerja atau bisa dikatakan gaji merupakan tujuan utama seseorang bekerja. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya gaji yang besar membuat seseorang ingin melakukan pekerjaan tersebut, tidak hanya orang yang sudah bekerja tetapi juga pengangguran atau lulusan perguruan tinggi.

b. Jenjang karier

Jenjang karier yang cepat juga merupakan keinginan seseorang dalam bekerja dimana jenjang karier yang cepat akan berdampak pada meningkatnya penghargaan finansial/gaji yang akan diperoleh. Selain itu, tinggi rendahnya suatu jabatan (karier) akan membedakan penilaian di masyarakat.

c. Nilai-nilai sosial

Nilai-nilai sosial merupakan penilaian seseorang dilihat dari sudut pandang orang-orang lain dilingkungannya. Salah satunya adalah pekerjaan prestisius. Semakin tinggi jabatan/pekerjaan seseorang, semakin tinggi pula derajat sosialnya di masyarakat.

d. Lingkungan kerja

Seseorang yang bekerja bila tidak didukung dengan lingkungan atau fasilitas yang memadai sesuai dengan sifat tugasnya maka hasilnya tidak maksimal. Hal ini sangat penting karena seorang pekerja menggunakan sepertiga hidupnya dalam lingkungan kerjanya setiap hari.

e. Pendidikan dan pengajaran akuntansi di perguruan tinggi

Pendidikan tinggi sebagai lembaga pendidikan, bertujuan menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar (*knowledge and learning experiences*). Proses pembentukan profesionalisme profesi berawal dari pendidikan profesi, dalam hal ini pendidikan akuntansi di perguruan tinggi (Eko dan Rulan, 2004:90).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

Untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

STS	= sangat tidak setuju	= skor 1
TS	= tidak setuju	= skor 2
S	= setuju	= skor 4
SS	= sangat setuju	= skor 5

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini merupakan analisis yang mengemukakan tentang data diri responden yang telah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik dan yang memilih profesi non-akuntan sektor publik yang ditinjau dari jenis kelamin, asal universitas, angkatan, dan pilihan profesi.

3.5.2. Analisis Kuantitatif

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis ini adalah dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, dan uji normalitas.

Menurut Algifari (2000:84), uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki

hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Salah satu cara mendeteksi adanya problem multikolonieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 maka tidak mempunyai problem multikolonieritas (Ghozali, 2001 dalam Ristyan Ulfah, 2006:27).

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji heteroskedastisitas. Artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Akibatnya penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Dengan menggunakan metode *Spearman Rank Correlation* akan diketahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda. Bila nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Algifari (2000:89), untuk mendiagnosis adanya otokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap uji *Durbin-Watson* (uji D_w).

TABEL 3.1.

NILAI UJI AUTOKORELASI

Durbin Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada Autokorelasi
1,10 sampai dengan 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 sampai dengan 2,46	Tidak Ada Autokorelasi
2,47 sampai dengan 2,96	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,96	Ada Otokorelasi

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, dan atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Santoso (2000) dalam Ristyan Ulfah (2006:28), model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal dimana sebuah data dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika pada grafik hasil pengujian, datanya menyebar di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal.

Langkah kedua melakukan uji reliabilitas dan validitas atas data yang menjadi dasar dari penelitian. Validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut, karena data penelitian menggunakan skala interval maka uji validitas yang tepat adalah melihat korelasi item dengan skor total seluruh item.

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan korelasi *pearson*. Besarnya r dapat dihitung dengan korelasi, dimana taraf signifikan (α) = 5%. Sedangkan r_{tabel} nya untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga kuesioner sebagai alat pengukur di nilai atau dinyatakan valid (Arikunto, 1996 dalam Ristyan Ulfah, 2006:29). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga kuesioner sebagai alat pengukur di nilai atau dinyatakan tidak valid.

Alat ukur disebut reliabel jika menunjukkan derajat konsistensi yang sama apabila diterapkan berulang-ulang pada kesempatan yang berbeda. Reliabilitas

skala pemahaman akuntansi diukur berdasarkan konsistensi internal yang perhitungannya dilakukan dengan teknik koefisien *cronbach's alpha* ($\alpha > 0,70$).

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Setelah dilakukan berbagai pengujian kemudian dilakukan analisis regresi berganda (*multiple regression*) atas semua skor dari jawaban kuesioner dengan menggunakan program SPSS 12.0 *for windows*.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara variabel independen, yaitu penghargaan finansial/gaji, jenjang karir, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi terhadap variabel dependen, yaitu minat mahasiswa terhadap profesi akuntan sektor publik, maka digunakan alat regresi berganda. Teknik regresi berganda digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Bentuk persamaan regresi untuk menguji hipotesis adalah sbb:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + U_i$$

Keterangan :

Y = minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik

X_1 = penghargaan finansial/gaji

X_2 = jenjang karir

X_3 = nilai-nilai sosial

X_4 = lingkungan kerja

X_5 = pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi

β_0 = konstanta, yaitu jarak dari titik asal (titik nol) ke titik perpotongan antara garis regresi dengan sumbu Y

β_{1-5} = koefisien arah (slope) garis regresi

U_i = error

BAB IV

ANALISIS DATA

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian setelah semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Berdasarkan teori yang ada, maka penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab dua. Hasil pengolahan data merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak.

4.1. Analisis Deskriptif

Sebelum melakukan uji hipotesis, penulis terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif dari data yang telah memenuhi syarat yaitu mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik dan memilih profesi bukan sebagai akuntan sektor publik . Dari 360 kuesioner yang disebar, yang memilih profesi akuntan sektor publik sebanyak 103 buah, memilih profesi non-akuntan sektor publik sebanyak 186 buah, kuesioner yang dinyatakan rusak karena tidak memenuhi syarat sebanyak 28 buah, dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 43 buah. Berikut rincian penyebaran kuesioner :

TABEL 4.1.
 KLASIFIKASI KUESIONER

	Jumlah kuesioner	Persentase
Profesi Non-Akuntan Sektor Publik	186	51.7%
Profesi Akuntan Sektor Publik	103	28.6%
Tidak Kembali	43	11.9%
Rusak	28	7.8%
Total	360	100%

Analisis deskriptif ini merupakan analisis yang mengemukakan tentang karakteristik pribadi responden yang telah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik dan yang memilih profesi non-akuntan sektor publik ditinjau dari jenis kelamin, asal universitas, angkatan, dan pilihan profesi.

Berikut ini merupakan tabel rekap berdasarkan poin dengan jumlah dan atau persentase tertinggi. Sedangkan untuk lebih lengkapnya, dapat dilihat pada lampiran.

TABEL 4.2.
 REKAP KARAKTERISTIK RESPONDEN

No.	Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Jenis kelamin	Laki-laki	90	48.4%
		Perempuan	96	51.6%
		Jumlah	186	100%
2.	Asal Universitas	UII	84	45.2%
		UGM	38	20.4%
		UPN	12	6.5%
		UMY	27	14.5%
		UNY	25	13.4%
		Jumlah	186	100%
3.	Angkatan	2001	9	4.8%
		2002	63	33.9%
		2003	79	42.5%
		2004	35	18.8%
		Jumlah	186	100%

TABEL 4.2. (lanjutan)

4.	Pilihan Profesi	Akuntan Publik (KAP)	32	17,2%
		Akuntan Perusahaan	79	42,5%
		Akuntan Pendidik	18	9,7%
		Lain-lain	57	30,6%
		Jumlah	186	100%

Dari tabel 4.2. dapat diketahui bahwa dari 186 kuesioner, yang paling banyak memilih profesi non-akuntan sektor publik adalah perempuan dengan 51.6% sedangkan laki-laki 48.4%. Bila dilihat dari asal universitas, UII adalah universitas yang paling banyak memberikan sumber data sebesar 45.2%. Namun demikian, bukan berarti mahasiswa akuntansi UII yang mempunyai minat paling rendah terhadap profesi akuntan sektor publik. Hal ini disebabkan karena jumlah kuesioner yang disebar di setiap universitas berbeda sesuai dengan jumlah mahasiswa akuntansi pada saat kuesioner dibagikan.

Bila dilihat dari segi angkatan, angkatan 2003 adalah angkatan yang paling banyak memilih profesi non-akuntan sektor publik dengan 42.5% karena memang hampir di setiap kampus angkatan 2003 masih banyak yang mengikuti perkuliahan. Di urutan kedua ditempati oleh angkatan 2002 sebesar 33.9% lalu angkatan 2004 sebesar 18.8% dan yang terakhir angkatan 2001 hanya 4.8%. Sekedar informasi bahwa ada beberapa kampus yang memang angkatan 2004 sudah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik.

Data responden yang akan diolah adalah responden yang memilih profesi bukan sebagai akuntan sektor publik. Dari tabel 4.2. terlihat bahwa akuntan perusahaan menjadi pilihan paling banyak sebesar 42,5% sedangkan lain-lain sebesar 30,6%.

4.2. Analisis Kuantitatif

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah pada model regresi dalam penelitian ini terdapat gejala-gejala multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas maka terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Selain itu, apakah variabel pengganggu atau residual pada model penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

4.2.1.1. Uji Multikolinearitas

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) merupakan salah satu cara untuk mendeteksi adanya problem mutikolinearitas yang mana nilai VIF tidak lebih dari 10 sehingga tidak mempunyai problem multikolinearitas.

TABEL 4.3.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel Bebas	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
Penghargaan finansial/gaji	1,355	10	Tidak mempunyai problem multikolinearitas
Jenjang Karir	1,443	10	Tidak mempunyai problem multikolinearitas
Nilai Sosial	1,437	10	Tidak mempunyai problem multikolinearitas
Lingkungan Kerja	1,675	10	Tidak mempunyai problem multikolinearitas
Pengajaran & Pendidikan	1,042	10	Tidak mempunyai problem multikolinearitas

Dari tabel 4.3. dapat diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mempunyai problem multikolinearitas. Hal ini dikarenakan tidak ada nilai VIF yang lebih dari 10.

4.2.1.2. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah ada atau tidak autokorelasi kedua model regresi maka digunakan uji *Durbin Watson*.

TABEL 4.4.

UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,937(a)	0,877	0,874	0,574	2.003

Dari tabel 4.4. dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 2,003 maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi (lihat tabel 3.1.) pada model regresi dalam penelitian ini.

4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada tidaknya problem heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *spearman rank correlations*. Untuk bisa dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas maka nilai probabilitas (sig) > 0,05.

TABEL 4.5.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel Bebas	Residual	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,398	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Jenjang karir	0,914	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Nilai Sosial	0,248	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingk. Kerja	0,847	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengajrn & Pendidikn	0,975	Tidak terjadi heteroskedastisitas

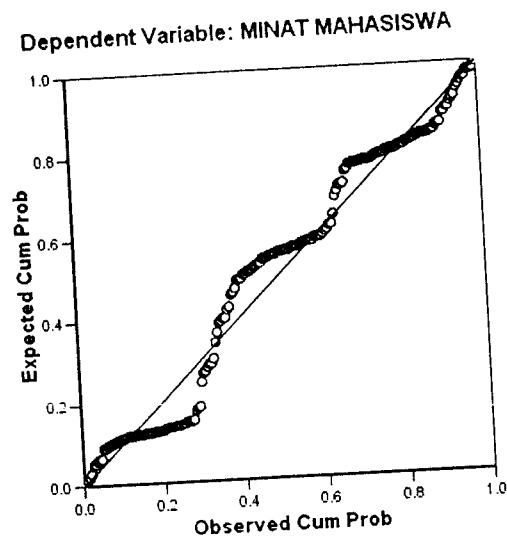
4.2.1.4. Uji Normalitas

Sebuah data dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika pada grafik hasil pengujian, datanya menyebar di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal (Santoso, 2000 dalam Ristyan Ulfah, 2006:37).

GRAFIK 4.1.

UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Penyebaran data seperti yang terlihat pada grafik 4.1. berada di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kedua uji ini dilakukan sebelum melakukan analisa *multiple regression* untuk mengetahui apakah variabel-variabel pertanyaan yang digunakan benar-benar dapat dijadikan sebagai alat ukur dan bersifat konsisten. Untuk validitas

pertanyaan akan diuji dengan korelasi *pearson*, sedangkan reliabilitasnya diuji dengan *Cronbach's Alpha*.

4.2.2.1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut, karena data penelitian menggunakan skala interval maka uji validitas yang tepat adalah melihat korelasi item dengan skor total seluruh item.

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan korelasi *pearson*. Besarnya r dapat dihitung dengan korelasi, dimana taraf signifikan (α) = 5%. Sedangkan r_{tabel} nya untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga kuesioner sebagai alat pengukur di nilai atau dinyatakan valid (Arikunto, 1996 dalam Ristyan Ulfah, 2006:29). Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga kuesioner sebagai alat pengukur di nilai atau dinyatakan tidak valid.

Untuk sampel dengan jumlah 186, maka nilai $df = 186-2 = 184$ dengan (α) = 5% sehingga di dapat r_{tabel} sebesar 0,14404. Di bawah ini adalah pengujian validitas untuk masing-masing butir pertanyaan:

TABEL 4.6.
UJI VALIDITAS

Variabel	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Penghargaan Finansial1	0,731	0,14404	Valid
Penghargaan Finansial2	0,793	0,14404	Valid
Penghargaan Finansial3	0,699	0,14404	Valid
Penghargaan Finansial4	0,710	0,14404	Valid
Jenjang Karir1	0,862	0,14404	Valid
Jenjang Karir2	0,838	0,14404	Valid
Jenjang Karir3	0,823	0,14404	Valid
Nilai-nilai Sosial1	0,829	0,14404	Valid
Nilai-nilai Sosial2	0,826	0,14404	Valid
Nilai-nilai Sosial3	0,812	0,14404	Valid
Lingkungan Kerja1	0,765	0,14404	Valid
Lingkungan Kerja2	0,723	0,14404	Valid
Lingkungan Kerja3	0,596	0,14404	Valid
Lingkungan Kerja4	0,599	0,14404	Valid
Lingkungan Kerja5	0,759	0,14404	Valid
Pengajaran & pendidikan1	0,899	0,14404	Valid
Pengajaran & pendidikan2	0,871	0,14404	Valid

4.2.2.2. Uji Reliabilitas

Alat ukur disebut reliabel jika menunjukkan derajat konsistensi yang sama apabila diterapkan berulang-ulang pada kesempatan yang berbeda. Reliabilitas skala pemahaman akuntansi diukur berdasarkan konsistensi internal yang perhitungannya dilakukan dengan teknik koefisien *cronbach's alpha* ($\alpha > 0,70$).

TABEL 4.7.
UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Penghargaan finansial	0,708	Reliabel
Jenjang Karir	0,792	Reliabel
Nilai-nilai sosial	0,760	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,725	Reliabel
Penddkn & pengajaran	0.721	Reliabel

4.2.3. Analisis Regresi Berganda

Regresi Linier digunakan untuk melakukan pengujian hubungan antara sebuah variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Dalam penelitian ini akan menggunakan regresi berganda dimana untuk memprediksi seberapa jauh nilai variabel independen yang terdiri dari penghargaan finansial, jenjang karir, nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan mempengaruhi variabel dependen, yaitu minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan sektor publik.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 12.0 *for windows*, diperoleh hasil sbb:

TABEL 4.8.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variabel	Unstandardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	
(Constant)	-2.996	0.263	0.000
Penghargaan Finansial	1.832	0.060	0.000
Jenjang Karir	0.011	0.054	0.838
Nilai Sosial	0.067	0.052	0.195
Lingk. Kerja	-0.022	0.069	0.750
Pengajrn & Penddkn	-0.010	0.045	0.816

4.2.3.1. Pengujian Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi DIY Dalam Memilih Profesi Akuntan Sektor Publik

Hipotesis pertama adalah terdapat pengaruh positif antara penghargaan finansial dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai *p-value* sebesar 0.000, berarti nilai *p-value* lebih kecil dari *level of significant* (alpha) 5% atau 0.05. Jadi hipotesis pertama berhasil diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara penghargaan finansial dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Kiki (2005) dan Stolle (1976) dalam Kiki Febrianti (2005:17) yang menyebutkan bahwa penghargaan finansial/gaji merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa. Begitu juga dengan penelitian Reha dan Lu (1985) dalam Kiki Febrianti (2005:17) bahwa seseorang menempatkan gaji sebagai alasan utama dalam memilih pekerjaan tersebut.

Penghargaan finansial atau gaji merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang ketika ia mulai bekerja atau bisa dikatakan gaji merupakan tujuan utama seseorang bekerja. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya gaji yang besar membuat seseorang ingin melakukan pekerjaan tersebut, tidak hanya orang yang sudah bekerja tetapi juga pengangguran atau lulusan perguruan tinggi. Menurut Sondang P Siagan (2004:128), gaji merupakan salah satu faktor yang turut

berperan dalam seseorang memperoleh kepuasan kerja. Hal ini terkait dengan motivasi seseorang.

4.2.3.2. Pengujian Pengaruh Jenjang Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi DIY Dalam Memilih Profesi Akuntan Sektor Publik

Hipotesis kedua adalah terdapat pengaruh negatif antara jenjang karir dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai *p-value* sebesar 0.838, berarti nilai *p-value* lebih besar dari *level of significant* (alpha) 5% atau 0.05. Jadi hipotesis kedua gagal diterima atau berhasil ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh negatif antara jenjang karir dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa jenjang karir bukanlah sebagai faktor yang membuat mahasiswa tidak memilih profesi sebagai akuntan sektor publik. Anggapan penulis mengenai jenjang karir yang cepat juga merupakan keinginan seseorang dalam bekerja dimana jenjang karir yang cepat akan berdampak pada meningkatnya penghargaan finansial/gaji yang akan diperoleh tidaklah terbukti.

4.2.3.3. Pengujian Pengaruh Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi DIY Dalam Memilih Profesi Akuntan Sektor Publik

Hipotesis ketiga adalah terdapat pengaruh positif antara nilai sosial dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor

publik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai *p-value* sebesar 0.195, berarti nilai *p-value* lebih besar dari *level of significant* (alpha) 5% atau 0.05. Jadi hipotesis ketiga gagal diterima atau berhasil ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara nilai sosial dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Stolle (1976) dalam Kiki Febrianti (2005:19) yang menemukan bahwa mahasiswa beranggapan profesi sebagai akuntan publik lebih prestisius dibanding profesi selain akuntan publik. Demikian pula dengan penelitian Kiki Febrianti (2005:19) bahwa nilai sosial merupakan faktor yang ikut mempengaruhi pemilihan profesi.

Menurut Stolle (1976) dalam Kiki Febrianti (2005:19), nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Namun, pandangan masyarakat saat ini yang cenderung bergeser dimana untuk mendapatkan pekerjaan sangat sulit sehingga jenis pekerjaan sudah tidak lagi menjadikan status sosial seseorang menjadi lebih tinggi di masyarakat.

4.2.3.4. Pengujian Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi DIY Dalam Memilih Profesi Akuntan Sektor Publik

Hipotesis keempat adalah terdapat pengaruh negatif antara lingkungan kerja dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai *p-value* sebesar

0.750, berarti nilai *p-value* lebih besar dari *level of significant* (alpha) 5% atau 0.05. Jadi hipotesis keempat gagal diterima atau berhasil ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh negatif antara lingkungan kerja dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

Hasil ini berlawanan dengan penelitian Carpenter dan Strawser, 70; Ryan dan Hise, 76, dalam Kiki Febrianti, 2005:20, yang menemukan bahwa lingkungan kerja termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa seperti halnya sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan. Pada akuntan sektor publik atau akuntan pemerintah, lingkungan kerja lebih banyak berhadapan dengan permasalahan-permasalahan birokrasi pemerintahan.

Dalam teori motivasi itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Sondang P Siagian (2004:128), lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang turut berperan dalam seseorang memperoleh kepuasan kerja.

4.2.3.5. Pengujian Pengaruh Pengajaran dan Pendidikan di Perguruan Tinggi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi DIY Dalam Memilih Profesi Akuntan Sektor Publik

Hipotesis kelima adalah terdapat pengaruh negatif antara pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai *p-value* sebesar 0.816, berarti nilai *p-value* lebih besar dari *level of significant* (alpha) 5% atau 0.05. Jadi hipotesis kelima gagal diterima atau berhasil ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh negatif antara pengajaran dan

pendidikan di perguruan tinggi dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

Hasil penelitian Fouriyanti (1996) dalam Eko dan Rulan (2004:92) menyatakan hampir 60% materi yang diberikan selama masa pendidikan lebih menekankan pada profesi akuntan publik. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal tersebut bukanlah faktor yang menyebabkan mahasiswa memilih profesi selain akuntan sektor publik. Lepas dari kesemuanya itu, proses pembentukan profesionalisme profesi berawal dari pendidikan profesi, dalam hal ini pendidikan akuntansi di perguruan tinggi (Eko dan Rulan, 2004:90).

Sehingga di dapat persamaan regresi berganda, sbb:

$$Y = -2.996 + 1.832X_1 + U_i$$

- a. Dari persamaan regresi tersebut, harga -2.996 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel independennya, yaitu penghargaan finansial, jenjang karir, nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan, maka minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik akan turun sebesar 2.996.
- b. Harga $1.832X_1$ merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya penambahan sebesar satu persen untuk variabel penghargaan finansial/gaji, maka akan ada peningkatan minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik sebesar 1.832.

4.2.3.2. Koefisien Determinasi

TABEL 4.9.

KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.937(a)	0.877	0.874

Nilai R sebesar 0.937 (tabel 4.9.) artinya arah dan besarnya hubungan atau korelasi antara variabel dependen yaitu minat mahasiswa terhadap profesi akuntan sektor publik terlihat pada variabel independen, yaitu penghargaan finansial/gaji, jenjang karier, nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi adalah sebesar 93.7%.

Pada tabel 4.9. diketahui juga nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.874, artinya bahwa minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik (variabel dependen) dipengaruhi oleh variabel independen (penghargaan finansial, jenjang karir, nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi) sebesar 87.4%. Sedangkan 12.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

4.2.3.3. Uji Simultan dengan F-Test

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan uji simultan dengan F-*test*. Jika F hitung lebih besar dari F tabel (α 0.05) maka H_0 ditolak dimana H_0 adalah tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

F tabel (α 0,05) dengan $df_1=6-1=5$ dan $df_2=186-6=180$ adalah 2,252. Sedangkan pada tabel 4.10. diketahui bahwa F hitung sebesar 257,599. Jadi F hitung $257,599 > F$ tabel 2,252. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kelima variabel independen, yaitu penghargaan finansial/gaji, jenjang karier, nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

TABEL 4.10.
UJI SIMULTAN

Model		df	F	Sig
1	Regression	5	257.599	0.000(a)
	Residual	180		
	Total	185		

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penghargaan finansial/gaji, jenjang karir, nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi mengenai kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik.

Penelitian dilakukan terhadap 186 responden yang merupakan mahasiswa akuntansi di lima universitas yang terdapat di provinsi DIY (UII, UGM, UPN, UMY, dan UNY). Dalam penelitian ini terdapat lima hipotesis yang diujikan. Kelima hipotesis tersebut di uji dengan *multiple regression* (regresi berganda).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara penghargaan finansial dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik. Hal ini berarti penelitian telah berhasil menerima hipotesis pertama.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jenjang karir, nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi dengan kurangnya minat mahasiswa akuntansi DIY terhadap profesi akuntan sektor publik. Hal ini berarti penelitian telah berhasil menolak hipotesis kedua, ketiga, keempat, dan kelima..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia saat ini ikut mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan profesi khususnya profesi

akuntan sektor publik. Dimana terdapat kecenderungan atau persepsi bahwa bekerja selain sebagai akuntan sektor publik akan mendapatkan penghargaan finansial/gaji lebih tinggi tanpa harus mempedulikan faktor jenjang karir, nilai sosial, lingkungan kerja, pengajaran dan pendidikan di perguruan tinggi yang mana saat seperti sekarang ini mahasiswa lebih melihat realita yang ada.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan penelitian ini berjalan kurang maksimal, yaitu:

1. Pengumpulan data yang dilakukan pasca gempa bumi yang menimpa Yogyakarta sehingga jadwal perkuliahan di lima universitas diminimalkan yang mengakibatkan sedikitnya mahasiswa yang berada di kampus.
2. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang belum pernah dilakukan sehingga penulis kesulitan untuk mencari bahan referensi/literatur (seperti jurnal).

5.3. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijalankan, penulis memiliki beberapa saran bagi pihak yang ingin melanjutkan/mereplikasi penelitian ini, yaitu:

1. Melihat kondisi tempat yang dijadikan sampel. Kondisi yang baik diharapkan dapat menghasilkan data yang baik pula.

2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini perlu dikembangkan lagi mengingat penelitian ini termasuk penelitian yang belum pernah dilakukan sehingga dapat menangkap fenomena yang terjadi.

REFERENSI

- Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, Edisi Kedua, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 2000.
- Bahtiar Arif, Muchlis dan Iskandar, *Akuntansi Pemerintahan*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Eko Arief, dan Rulan Kuspiputri, 2004, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Lingkungan Kerja Akuntansi Publik (Survei pada Universitas Sebelas Maret Surakarta)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 No. 2, Hal. 89-106.
- Emita Wahyu Astami, 2001. "Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi: Studi Kasus pada Sebuah PTS di Yogyakarta", *KOMPAK*, No. 1, Hal. 57-84.
- Gibson, Ivancevich, and Donnelly, *Organizations*, 8th Edition, Richard D Irwin, IOC Homewood Illinois, 1995.
- Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 2001.
- Kiki Febrianti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi oleh Mahasiswa Akuntansi FE UII*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005.
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi Kedua, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2002.
- Muqodim, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2005.
- Revrisond Baswir, *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*, Edisi Ketiga, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 1999.
- Ristyan Ulfah Ula, *Pengaruh Strategi Perusahaan, Kematangan Teknologi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Respon Strategik dalam Menghadapi Globalisasi*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2006.
- Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi Satu, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005.
- Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2004.

Sugiyono, dan Eri Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows*, Cetakan Kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2002.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2005.

Syukriy Abdullah, dan Syukur Selamat, 2002, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntansi Publik : Sebuah Studi Empiris", *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 2 No. 1, Hal. 66-90.

Until Ludigdo, dan Mas'ud Machfoedz, 1999, "Persepsi Akuntansi dan Mahasiswa tentang Etika Bisnis", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2 No. 1, Hal. 1-19.

LAMPIRAN



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 586168 psw.
244,247,248,249

Nomor : 669/J35.14/LK/2006

1 Juli 2006

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Memenuhi surat Saudara nomor: 221/DEK/10/Bag.Um/VI/2006 tanggal 8 Juni 2006 perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan hormat kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat mengijinkan penelitian mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dwi Arbi Prasetyo

No. Mahasiswa : 02312157

Jurusan : Akuntansi

Alamat : Jl.Kaliurang Km.5,6 Gg.Pandega Bhakti No.10 Yk

Untuk menyusun skripsi dengan judul : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Akuntansi DIY Terhadap Profesi Akuntan Sektor Publik" , dengan dosen pembimbing Drs.Suwaldiman, M.Acc.,Ak.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dekan
u.b Pembantu Dekan I
Prof. Dr. Muhyadi
NIP.130799879

Tembusan :

Dwi Arbi Prasetyo

Fakultas Ekonomi UII.



YAYASAN KEJUANGAN PANGLIMA BESAR SUDIRMAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI



Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telp. FE. : (0274) 486255, 487276 Jur. EM. : 487275 Jur. EP. : 487274 Jur. EA. 487273 Fax. (0274) 486255

Nomor : B/263/VI/2006/FE.13
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -----
Perihal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 14 Juni 2006

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Condongcatur, Depok, Sleman,
Yogyakarta 55283
Di -
Yogyakarta

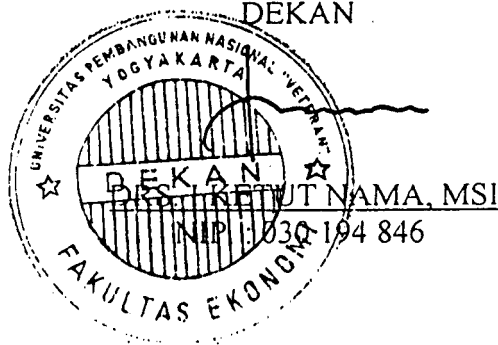
Dengan hormat,

1. Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Nomor : 220/DEK/10/Bag.Um/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006 perihal : Permohonan Ijin Penelitian , atas nama Dwi Arbi Prasetyo, NIM : 02312157, Jurusan Akuntansi, dengan Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Akuntansi DIY Terhadap Profesi Akuntan Sektor Publik, disetujui.

Dengan catatan :

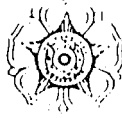
- 1) Mentaati tata tertib yang berlaku di lingkungan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta.
 - 2) Data yang diperoleh semata-mata untuk penulisan Skripsi. Lama mencari data : ± 1 (satu) bulan.
 - 3) Sebelum melaksanakan penelitian diharapkan menghadap Kabag. Tata Usaha Fakultas Ekonomi.
2. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

DEKAN



Tembusan Yth. :

1. Pembantu Dekan I
2. Kajur Akuntansi
FE UPN "Veteran" Yogyakarta
3. Dwi Arbi Prasetyo



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 562011 Fax. (0274) 565223
E-mail setr@ugm.ac.id

Nomor : 522/Dir.AA/PD/2006
Lamp. :
Hal : Izin Penelitian

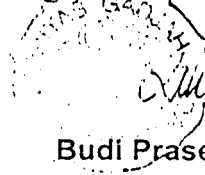
Kepada : Yth. Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Gadjah Mada

Dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada:

Nama : DWI ARBI PRASETIO
No. Mahasiswa : 02312157
Fakultas : EKONOMI UII YOGYAKARTA
Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul: "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DIY TERHADAP PROFESI AKUNTAN SEKTOR PUBLIK"
Lokasi : Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada
Waktu : JUNI S.D. AGUSTUS 2006
Anggota Tim : -

Atas perhatian dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Administrasi Akademik



Budi Prasetyo Widyobroto
Budi Prasetyo Widyobroto

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta
2. Yang bersangkutan.

Kepada Yth.

Sdr./Sdri.

Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat kelulusan program sarjana strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, maka kami mohon kesediaan Anda meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Penelitian ini untuk keperluan ilmiah dan tidak di sajikan kepada pihak-pihak luar serta tidak akan merugikan Anda. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya.

Dalam angket ini akan disajikan sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan diri Anda. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian silahkan pilih jawaban atas pernyataan tersebut yang paling sesuai dengan keadaan pribadi diri Anda. Semua jawaban yang diberikan adalah benar.

Saya mengharapkan kejujuran dan keterbukaan Anda dalam mengisi angket ini.

Atas perhatian dan kerjasama Anda, saya ucapkan terima kasih.

Wabillahit Taufiq wal Hidayah,

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2006

Hormat saya,

Dwi Arbi Prasetio

I. Data Responden

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

3. Asal Universitas :

4. Angkatan/Smtr :/.....

5. Sudah pernah/sedang mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik?

Ya

Tidak

6. Apakah Anda memilih bekerja sebagai profesi akuntan sektor publik (pemerintahan)?

Ya

Tidak

7. Bila jawaban dari pertanyaan no. 6 adalah tidak, maka profesi apa yang akan Anda pilih?

Akuntan Publik (KAP)

Akuntan Perusahaan

Akuntan Pendidik

Lain-lainnya

* *coret yang tidak perlu*

III. Pernyataan tentang Nilai-nilai sosial

No.		Pilihan Jawaban
1.	Dengan bekerja sebagai akuntan sektor publik, saya tidak mendapatkan status sosial yang tinggi di masyarakat,	STS TS S SS
2.	Bekerja di bidang lain lebih bergengsi jika dibandingkan bekerja sebagai akuntan sektor publik,	STS TS S SS
3.	Bekerja sebagai akuntan sektor publik tidak memberikan kesempatan bagi saya untuk bekerjasama dengan ahli di bidang lain,	STS TS S SS

IV. Pernyataan tentang Lingkungan kerja

No.		Pilihan Jawaban
1.	Saya tidak akan memperoleh banyak tantangan dalam bekerja bila sebagai akuntan sektor publik,	STS TS S SS
2.	Saya akan mendapatkan lingkungan pekerjaan yang membosankan bila bekerja sebagai akuntan sektor publik,	STS TS S SS
3.	Tidak ada sebuah tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna bila bekerja sebagai akuntan sektor publik,	STS TS S SS
4.	Saya akan selalu berhadapan dengan birokrasi yang rumit bila bekerja sebagai akuntan sektor publik.	STS TS S SS
5.	Saya beranggapan bahwa bekerja sebagai akuntan sektor publik tingkat kompetisi antar karyawan rendah.	STS TS S SS

V. Pernyataan tentang Pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi

No.		Pilihan Jawaban
1.	Saya mendapatkan lebih banyak informasi mengenai akuntansi sektor publik di luar kelas daripada ketika mengikuti mata kuliah akuntansi sektor publik,	STS TS S SS
2.	Pengajaran mata kuliah mengenai akuntansi sektor publik membuat saya merasa tertarik untuk bekerja sebagai akuntan sektor publik.	STS TS S SS

VI.	Penghargaan finansial/gaji, jenjang karier, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan mata kuliah ASP merupakan faktor-faktor yang menjadikan saya nantinya untuk tidak memilih bekerja sebagai akuntan sektor publik.	STS TS S SS
-----	--	-------------------

Rsp	Klm	Pkrj	Univ	Angkt	G1	G2	G3	G4	G	Rata2 G	J1	J2	J3	J	Rata2 J
1	1	3	1	2	1	2	4	5	12	3	2	2	2	6	2,00
2	0	2	1	2	4	5	2	4	15	3,75	4	2	4	10	3,33
3	0	4	1	2	4	4	4	5	17	4,25	4	4	2	10	3,33
4	0	2	1	2	4	4	4	4	16	4	4	2	4	10	3,33
5	0	2	1	2	4	4	4	5	17	4,25	4	4	4	12	4,00
6	0	4	1	2	4	4	4	5	17	4,25	2	4	1	7	2,33
7	0	2	1	2	4	4	4	4	16	4	4	2	4	10	3,33
8	1	2	1	2	2	2	1	2	7	1,75	2	2	2	6	2,00
9	1	4	1	2	5	4	2	4	15	3,75	4	2	4	10	3,33
10	0	1	1	2	4	4	2	4	14	3,5	4	2	4	10	3,33
11	1	2	1	2	2	4	4	4	14	3,5	4	4	4	12	4,00
12	1	4	1	2	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5,00
13	1	2	1	2	4	4	4	5	17	4,25	5	5	5	15	5,00
14	0	2	1	2	4	5	4	4	17	4,25	5	5	5	15	5,00
15	0	2	1	2	2	4	4	4	14	3,5	2	2	4	8	2,67
16	1	1	1	3	4	5	4	5	18	4,5	5	5	5	15	5,00
17	1	4	1	3	2	2	2	4	10	2,5	2	2	4	8	2,67
18	0	2	1	2	4	5	4	5	18	4,5	2	2	4	8	2,67
19	1	3	1	3	2	4	4	4	14	3,5	4	2	4	10	3,33
20	1	4	1	3	4	2	1	4	11	2,75	2	1	2	5	1,67
21	0	2	1	3	5	5	4	4	18	4,5	5	4	5	14	4,67
22	1	3	1	3	2	2	2	4	10	2,5	2	1	2	5	1,67
23	1	2	1	2	5	5	4	5	19	4,75	4	2	2	8	2,67
24	1	3	1	3	2	2	2	4	10	2,5	2	2	4	8	2,67
25	1	1	1	3	5	4	2	5	16	4	4	2	5	11	3,67
26	1	1	1	3	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
27	1	1	1	3	4	2	1	4	11	2,75	4	2	4	10	3,33
28	1	4	1	3	2	4	2	2	10	2,5	2	1	2	5	1,67
29	1	4	1	3	5	4	2	4	15	3,75	2	2	4	8	2,67
30	1	2	1	3	2	2	4	5	13	3,25	4	2	4	10	3,33
31	1	2	1	3	5	4	2	4	15	3,75	2	1	2	5	1,67
32	0	4	1	3	2	2	2	4	10	2,5	4	2	4	10	3,33
33	1	2	1	3	5	4	2	4	15	3,75	2	2	4	8	2,67
34	1	2	1	3	2	4	2	2	10	2,5	2	1	2	5	1,67
35	0	4	1	3	2	2	1	2	7	1,75	2	4	4	10	3,33
36	1	2	1	3	5	4	2	4	15	3,75	4	2	4	10	3,33
37	1	2	1	3	5	4	4	5	18	4,5	5	4	5	14	4,67
38	0	4	1	3	4	5	4	4	17	4,25	4	2	4	10	3,33
39	0	4	1	3	5	4	4	5	18	4,5	5	4	5	14	4,67
40	1	1	1	3	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
41	1	4	1	3	4	4	4	5	17	4,25	2	2	4	8	2,67

S1	S2	S3	S	Rata2 S	L1	L2	L3	L4	L5	L	Rata2 L	P1	P2	P	Rata2 P	MM
2	4	2	8	2,67	2	2	2	4	2	12	2,40	4	2	6	3,00	2
2	4	2	8	2,67	2	2	2	4	4	14	2,80	4	2	6	3,00	4
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	4	2	6	3,00	5
2	2	2	6	2,00	4	2	4	4	4	18	3,60	2	2	4	2,00	5
2	2	2	6	2,00	2	2	2	4	2	12	2,40	4	4	8	4,00	5
4	2	2	8	2,67	2	4	5	2	2	15	3,00	4	4	8	4,00	5
2	2	4	8	2,67	2	2	2	4	4	14	2,80	2	4	6	3,00	5
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	4	2	6	3,00	1
1	2	2	5	1,67	2	4	2	5	2	15	3,00	2	1	3	1,50	4
2	4	2	8	2,67	4	2	4	4	2	16	3,20	4	2	6	3,00	4
4	2	4	10	3,33	2	2	2	4	4	14	2,80	4	2	6	3,00	4
4	5	4	13	4,33	1	4	2	5	4	16	3,20	2	1	3	1,50	5
4	4	4	12	4,00	4	4	4	5	5	22	4,40	4	2	6	3,00	5
2	4	2	8	2,67	4	4	4	4	4	20	4,00	4	2	6	3,00	5
4	4	2	10	3,33	2	2	2	4	4	14	2,80	4	2	6	3,00	4
2	2	2	6	2,00	4	4	2	4	2	16	3,20	5	4	9	4,50	5
4	2	2	8	2,67	2	2	4	4	2	14	2,80	4	2	6	3,00	1
2	2	2	6	2,00	2	2	2	4	4	14	2,80	4	2	6	3,00	5
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	2	1	3	1,50	4
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	4	4	8	4,00	2
2	2	2	6	2,00	4	4	2	2	4	16	3,20	4	2	6	3,00	5
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	2	2	4	2,00	1
2	2	2	6	2,00	4	2	4	4	4	18	3,60	2	2	4	2,00	5
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	4	2	6	3,00	1
2	4	4	10	3,33	5	4	4	5	4	22	4,40	4	2	6	3,00	5
2	4	2	8	2,67	4	4	4	4	4	20	4,00	2	2	4	2,00	5
2	4	2	8	2,67	4	2	4	4	4	18	3,60	2	2	4	2,00	2
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	4	4	8	4,00	1
2	4	2	8	2,67	2	2	4	2	2	12	2,40	2	1	3	1,50	4
2	2	4	8	2,67	4	4	2	2	4	16	3,20	2	2	4	2,00	4
2	4	2	8	2,67	4	4	4	4	4	20	4,00	2	1	3	1,50	4
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	4	2	6	3,00	1
2	2	2	6	2,00	4	2	2	4	2	14	2,80	4	2	6	3,00	4
1	2	1	4	1,33	1	1	2	2	1	7	1,40	4	2	6	3,00	1
2	4	2	8	2,67	4	4	2	5	4	19	3,80	2	1	3	1,50	1
2	2	2	6	2,00	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	8	4,00	4
2	4	2	8	2,67	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	8	4,00	5
2	2	2	6	2,00	1	4	2	4	2	13	2,60	4	2	6	3,00	5
2	2	2	6	2,00	2	4	2	4	2	14	2,80	2	1	3	1,50	5
2	4	2	8	2,67	4	2	2	4	4	16	3,20	4	2	6	3,00	5
4	4	4	12	4,00	2	4	2	4	2	14	2,80	2	1	3	1,50	5

Rsp	Klm	Pkrj	Univ	Angkt	G1	G2	G3	G4	G	Rata2 G	J1	J2	J3	J	Rata2 J
42	0	1	1	3	2	2	2	4	10	2,5	2	1	2	5	1,67
43	0	2	1	3	2	4	4	4	14	3,5	2	2	4	8	2,67
44	0	4	1	1	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
45	1	2	1	1	4	4	2	5	15	3,75	2	1	2	5	1,67
46	1	2	1	3	4	2	2	5	13	3,25	2	1	2	5	1,67
47	1	4	1	2	2	2	2	4	10	2,5	4	2	4	10	3,33
48	1	4	1	2	4	4	2	4	14	3,5	2	2	4	8	2,67
49	0	4	1	3	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
50	0	4	1	3	4	2	1	4	11	2,75	4	2	4	10	3,33
51	0	4	1	3	4	4	2	4	14	3,5	4	4	5	13	4,33
52	1	3	1	2	2	2	2	4	10	2,5	2	2	4	8	2,67
53	0	4	1	2	4	4	2	4	14	3,5	4	4	2	10	3,33
54	0	4	1	3	4	2	2	5	13	3,25	2	1	2	5	1,67
55	0	2	1	2	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
56	0	4	1	3	4	4	4	5	17	4,25	4	4	2	10	3,33
57	0	4	1	3	2	2	2	4	10	2,5	2	2	4	8	2,67
58	1	2	1	3	2	4	2	2	10	2,5	4	4	4	12	4,00
59	0	2	1	3	2	2	1	1	6	1,5	2	2	4	8	2,67
60	1	4	1	3	2	2	2	4	10	2,5	4	2	4	10	3,33
61	1	2	1	3	4	4	2	4	14	3,5	4	2	4	10	3,33
62	1	2	1	3	2	2	2	4	10	2,5	2	2	4	8	2,67
63	0	2	1	3	1	4	4	2	11	2,75	4	2	4	10	3,33
64	0	2	1	3	2	2	1	2	7	1,75	4	2	4	10	3,33
65	0	2	1	3	4	5	5	5	19	4,75	4	4	4	12	4,00
66	0	2	1	3	4	4	4	5	17	4,25	4	4	4	12	4,00
67	0	2	1	3	2	4	4	4	14	3,5	4	4	4	12	4,00
68	0	2	1	3	2	4	4	4	14	3,5	4	4	4	12	4,00
69	0	1	1	3	2	4	2	4	12	3	4	4	5	13	4,33
70	0	2	1	3	4	5	5	5	19	4,75	5	4	5	14	4,67
71	0	4	1	3	4	5	2	4	15	3,75	4	2	4	10	3,33
72	0	4	1	3	2	2	2	4	10	2,5	4	4	5	13	4,33
73	1	1	1	3	2	2	2	4	10	2,5	2	1	2	5	1,67
74	1	2	1	3	2	4	4	5	15	3,75	4	4	5	13	4,33
75	1	2	1	3	4	5	4	2	15	3,75	4	4	5	13	4,33
76	1	1	1	3	2	4	2	2	10	2,5	2	2	4	8	2,67
77	1	1	1	3	4	4	2	4	14	3,5	2	2	4	8	2,67
78	1	2	1	3	4	4	4	5	17	4,25	4	4	4	12	4,00
79	0	4	1	2	2	2	2	4	10	2,5	4	2	2	8	2,67
80	1	4	1	2	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
81	1	4	1	2	2	2	2	4	10	2,5	4	2	4	10	3,33
82	0	4	4	2	2	2	4	4	12	3	2	4	4	10	3,33

S1	S2	S3	S	Rata2 S	L1	L2	L3	L4	L5	L	Rata2 L	P1	P2	P	Rata2 P	MM
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	2	4	6	3,00	1
2	4	4	10	3,33	2	2	2	4	4	14	2,80	4	4	8	4,00	4
4	2	2	8	2,67	2	2	2	2	2	10	2,00	4	2	6	3,00	5
2	4	2	8	2,67	4	2	2	2	4	14	2,80	2	1	3	1,50	4
2	2	2	6	2,00	2	4	2	2	2	12	2,40	4	2	6	3,00	4
2	4	1	7	2,33	2	4	2	5	2	15	3,00	4	2	6	3,00	1
2	4	2	8	2,67	2	4	2	4	2	14	2,80	4	2	6	3,00	4
2	4	2	8	2,67	4	4	2	4	4	18	3,60	4	4	8	4,00	5
4	4	4	12	4,00	4	2	4	4	4	18	3,60	4	2	6	3,00	2
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	4	2	6	3,00	4
2	2	2	6	2,00	2	2	4	2	2	12	2,40	4	2	6	3,00	1
2	4	4	10	3,33	4	4	4	5	2	19	3,80	2	1	3	1,50	4
2	1	1	4	1,33	5	4	2	5	4	20	4,00	2	1	3	1,50	4
4	4	4	12	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00	2	2	4	2,00	5
2	4	2	8	2,67	4	2	2	4	4	16	3,20	2	1	3	1,50	5
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	4	2	6	3,00	1
4	4	4	12	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	8	4,00	1
1	1	2	4	1,33	4	2	5	2	1	14	2,80	4	2	6	3,00	1
2	2	2	6	2,00	2	4	2	4	2	14	2,80	4	2	6	3,00	1
2	2	4	8	2,67	2	4	2	4	4	16	3,20	2	1	3	1,50	4
2	2	4	8	2,67	2	4	2	2	2	12	2,40	4	2	6	3,00	1
2	2	2	6	2,00	4	4	4	4	2	18	3,60	2	1	3	1,50	2
2	2	4	8	2,67	2	4	4	4	4	18	3,60	5	5	10	5,00	1
4	4	2	10	3,33	4	4	2	4	4	18	3,60	2	2	4	2,00	5
2	4	2	8	2,67	4	4	4	4	4	20	4,00	2	1	3	1,50	5
2	2	2	6	2,00	2	4	4	4	2	16	3,20	2	1	3	1,50	4
2	4	4	10	3,33	4	4	2	4	2	16	3,20	2	2	4	2,00	4
2	2	2	6	2,00	2	2	2	4	2	12	2,40	2	2	4	2,00	2
1	5	5	11	3,67	5	5	5	5	5	25	5,00	2	1	3	1,50	5
2	2	1	5	1,67	2	4	2	5	4	17	3,40	2	1	3	1,50	4
4	4	2	10	3,33	2	4	4	4	4	18	3,60	4	2	6	3,00	1
2	2	2	6	2,00	2	2	4	4	4	16	3,20	4	2	6	3,00	1
2	4	2	8	2,67	4	4	2	4	2	16	3,20	2	1	3	1,50	4
4	5	2	11	3,67	4	4	2	5	5	20	4,00	2	2	4	2,00	4
2	2	1	5	1,67	2	2	2	5	2	13	2,60	2	1	3	1,50	1
4	4	2	10	3,33	2	2	4	2	4	14	2,80	2	2	4	2,00	4
4	4	2	10	3,33	2	2	4	4	2	14	2,80	2	1	3	1,50	5
2	2	4	8	2,67	4	4	2	4	2	16	3,20	4	2	6	3,00	1
2	4	4	10	3,33	4	4	2	5	2	17	3,40	4	2	6	3,00	5
2	2	2	6	2,00	2	2	4	4	2	14	2,80	4	2	6	3,00	1
2	2	4	8	2,67	4	4	2	4	4	18	3,60	2	1	3	1,50	2

Rsp	Klm	Pkrj	Univ	Angkt	G1	G2	G3	G4	G	Rata2 G	J1	J2	J3	J	Rata2 J
83	0	2	4	2	4	4	2	4	14	3,5	2	4	4	10	3,33
84	1	2	1	2	2	4	2	2	10	2,5	5	4	4	13	4,33
85	1	2	1	2	4	4	4	5	17	4,25	4	4	5	13	4,33
86	1	1	1	2	4	4	4	5	17	4,25	2	2	4	8	2,67
87	1	2	2	1	2	2	4	4	12	3	4	2	4	10	3,33
88	0	4	2	2	2	2	2	4	10	2,5	2	2	4	8	2,67
89	0	1	2	2	2	2	4	4	12	3	4	2	4	10	3,33
90	0	3	2	2	2	2	2	4	10	2,5	2	2	4	8	2,67
91	0	4	2	4	2	4	4	4	14	3,5	4	2	4	10	3,33
92	0	4	2	2	2	1	2	4	9	2,25	2	1	2	5	1,67
93	1	2	2	3	4	4	4	4	16	4	4	2	4	10	3,33
94	1	4	2	2	2	2	2	2	8	2	2	2	4	8	2,67
95	0	4	2	4	4	4	5	4	17	4,25	4	4	4	12	4,00
96	1	1	2	2	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
97	1	2	2	2	2	4	2	4	12	3	2	1	2	5	1,67
98	1	4	2	2	2	1	2	4	9	2,25	2	1	2	5	1,67
99	0	4	2	4	4	5	4	4	17	4,25	5	5	5	15	5,00
100	1	2	2	2	4	4	4	4	16	4	2	2	4	8	2,67
101	0	2	2	2	4	4	4	5	17	4,25	4	4	2	10	3,33
102	1	1	2	2	2	4	4	4	14	3,5	4	1	4	9	3,00
103	0	2	2	1	5	4	4	4	17	4,25	5	4	4	13	4,33
104	0	4	2	2	2	2	2	2	8	2	2	2	4	8	2,67
105	1	1	2	4	1	1	4	4	10	2,5	4	2	4	10	3,33
106	1	4	2	2	2	4	4	4	14	3,5	2	2	2	6	2,00
107	1	2	2	2	2	2	1	2	7	1,75	2	1	2	5	1,67
108	1	2	2	2	2	2	4	5	13	3,25	2	1	2	5	1,67
109	0	2	2	2	2	4	5	5	16	4	4	4	4	12	4,00
110	1	2	2	2	1	2	4	5	12	3	2	1	1	4	1,33
111	1	4	2	2	2	2	5	5	14	3,5	5	4	4	13	4,33
112	0	4	2	2	2	2	1	2	7	1,75	4	4	5	13	4,33
113	1	1	2	2	2	4	4	2	12	3	4	2	4	10	3,33
114	0	2	3	2	2	4	5	4	15	3,75	5	2	5	12	4,00
115	0	2	3	3	5	5	5	5	20	5	4	4	4	12	4,00
116	0	4	3	2	5	4	4	4	17	4,25	5	4	4	13	4,33
117	0	3	3	2	2	2	4	2	10	2,5	4	2	4	10	3,33
118	0	2	3	2	2	4	4	4	14	3,5	4	4	4	12	4,00
119	0	4	3	2	4	2	4	4	14	3,5	4	4	4	12	4,00
120	0	3	3	2	4	2	2	4	12	3	4	4	4	12	4,00
121	1	4	3	2	2	4	2	4	12	3	2	1	2	5	1,67
122	1	2	3	2	2	2	4	4	12	3	4	4	4	12	4,00
123	1	4	3	2	4	4	4	2	14	3,5	4	4	4	12	4,00

S1	S2	S3	S	Rata2 S	L1	L2	L3	L4	L5	L	Rata2 L	P1	P2	P	Rata2 P	MM
2	2	2	6	2,00	1	2	1	2	1	7	1,40	2	2	4	2,00	4
2	4	2	8	2,67	4	4	4	2	2	16	3,20	4	2	6	3,00	1
2	4	2	8	2,67	2	2	4	4	2	14	2,80	2	1	3	1,50	4
4	2	2	8	2,67	2	4	2	4	2	14	2,80	4	4	8	4,00	4
2	1	4	7	2,33	4	4	2	4	4	18	3,60	2	2	4	2,00	2
2	4	2	8	2,67	2	2	2	4	4	14	2,80	2	1	3	1,50	1
2	2	2	6	2,00	1	2	1	4	2	10	2,00	2	1	3	1,50	2
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	2	2	4	2,00	1
2	5	2	9	3,00	2	4	2	2	2	12	2,40	1	2	3	1,50	4
1	2	2	5	1,67	2	4	2	2	4	14	2,80	4	2	6	3,00	1
5	5	5	15	5,00	4	2	2	4	4	16	3,20	2	2	4	2,00	5
2	2	4	8	2,67	2	2	2	4	2	12	2,40	4	2	6	3,00	1
2	4	2	8	2,67	4	4	5	4	4	21	4,20	2	1	3	1,50	5
2	2	4	8	2,67	2	4	4	5	4	19	3,80	2	4	6	3,00	5
2	5	2	9	3,00	2	4	2	4	2	14	2,80	5	2	7	3,50	2
2	2	2	6	2,00	2	1	2	4	2	11	2,20	2	4	6	3,00	1
2	4	2	8	2,67	4	4	5	4	4	21	4,20	2	1	3	1,50	5
2	4	2	8	2,67	4	2	4	4	2	16	3,20	4	2	6	3,00	5
2	4	2	8	2,67	2	2	2	4	4	14	2,80	2	1	3	1,50	5
2	5	2	9	3,00	4	4	2	4	2	16	3,20	4	2	6	3,00	4
1	2	2	5	1,67	2	4	4	5	5	20	4,00	2	1	3	1,50	5
1	2	2	5	1,67	2	2	2	4	2	12	2,40	4	2	6	3,00	1
2	2	2	6	2,00	2	2	2	4	4	14	2,80	2	1	3	1,50	1
5	5	5	15	5,00	2	2	4	2	2	12	2,40	4	4	8	4,00	4
1	1	1	3	1,00	1	1	1	2	2	7	1,40	4	4	8	4,00	1
1	2	1	4	1,33	2	2	1	4	4	13	2,60	4	2	6	3,00	4
4	2	2	8	2,67	2	2	4	4	2	14	2,80	5	4	9	4,50	5
1	2	1	4	1,33	2	2	1	5	4	14	2,80	4	2	6	3,00	2
1	2	2	5	1,67	4	4	4	4	4	20	4,00	4	2	6	3,00	4
2	2	2	6	2,00	1	1	2	5	2	11	2,20	2	1	3	1,50	1
1	2	1	4	1,33	2	2	4	4	2	14	2,80	4	2	6	3,00	2
2	5	4	11	3,67	4	4	2	4	1	15	3,00	4	2	6	3,00	4
2	4	2	8	2,67	5	4	4	4	2	19	3,80	4	4	8	4,00	5
1	4	2	7	2,33	4	5	5	5	5	24	4,80	2	1	3	1,50	5
4	4	2	10	3,33	4	4	4	2	4	18	3,60	4	2	6	3,00	1
4	2	2	8	2,67	2	4	2	4	4	16	3,20	2	1	3	1,50	4
2	4	2	8	2,67	2	4	2	4	2	14	2,80	4	2	6	3,00	4
2	2	2	6	2,00	4	2	4	4	2	16	3,20	2	1	3	1,50	2
4	2	4	10	3,33	1	2	4	2	5	14	2,80	4	2	6	3,00	2
4	4	2	10	3,33	2	2	4	5	2	15	3,00	2	1	3	1,50	2
4	4	2	10	3,33	4	4	2	4	4	18	3,60	4	2	6	3,00	4

Rsp	Klm	Pkrj	Univ	Angkt	G1	G2	G3	G4	G	Rata2 G	J1	J2	J3	J	Rata2 J
124	0	1	3	1	2	4	4	4	14	3,5	4	2	2	8	2,67
125	0	4	3	0	2	4	4	4	14	3,5	4	2	2	8	2,67
126	1	2	2	3	4	5	2	5	16	4	5	4	5	14	4,67
127	1	1	2	3	2	5	4	4	15	3,75	5	4	4	13	4,33
128	1	4	2	2	2	4	4	4	14	3,5	4	2	2	8	2,67
129	0	1	2	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	12	4,00
130	1	3	2	2	4	4	4	5	17	4,25	2	1	2	5	1,67
131	0	1	2	3	2	4	4	4	14	3,5	4	4	4	12	4,00
132	0	2	2	3	4	4	4	5	17	4,25	4	4	4	12	4,00
133	0	4	2	3	2	4	4	2	12	3	2	1	2	5	1,67
134	0	4	2	2	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
135	0	1	2	1	1	2	1	2	6	1,5	2	2	4	8	2,67
136	0	1	2	1	1	1	1	2	5	1,25	2	2	4	8	2,67
137	0	4	4	3	2	2	2	4	10	2,5	2	1	2	5	1,67
138	1	3	4	3	4	2	1	4	11	2,75	2	1	2	5	1,67
139	1	2	4	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	12	4,00
140	1	1	4	3	4	2	1	4	11	2,75	2	1	2	5	1,67
141	0	1	4	3	2	4	4	4	14	3,5	4	2	4	10	3,33
142	1	2	4	4	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
143	1	3	4	4	4	4	4	5	17	4,25	2	1	4	7	2,33
144	1	2	4	4	4	5	4	4	17	4,25	4	4	4	12	4,00
145	1	4	4	4	2	2	2	4	10	2,5	2	1	2	5	1,67
146	1	2	4	3	2	2	2	4	10	2,5	2	2	4	8	2,67
147	0	2	4	3	4	4	2	4	14	3,5	4	2	4	10	3,33
148	1	3	4	3	4	5	4	4	17	4,25	4	4	2	10	3,33
149	0	4	4	1	1	2	1	2	6	1,5	1	2	1	4	1,33
150	1	4	4	3	2	4	2	2	10	2,5	2	1	1	4	1,33
151	1	4	4	4	5	2	1	4	12	3	5	2	5	12	4,00
152	0	2	4	3	4	4	1	4	13	3,25	5	2	5	12	4,00
153	0	3	4	3	4	2	1	4	11	2,75	5	2	5	12	4,00
154	0	3	4	3	2	2	4	5	13	3,25	5	2	5	12	4,00
155	0	2	4	2	4	4	5	5	18	4,5	5	5	5	15	5,00
156	0	2	4	3	4	4	2	4	14	3,5	4	2	5	11	3,67
157	1	1	4	3	5	4	2	5	16	4	4	2	4	10	3,33
158	0	4	4	3	5	5	4	5	19	4,75	4	2	5	11	3,67
159	0	1	4	3	5	4	2	5	16	4	4	2	4	10	3,33
160	0	3	4	4	5	5	2	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
161	1	3	4	3	2	5	4	4	15	3,75	5	5	5	15	5,00
162	1	2	5	4	4	4	2	4	14	3,5	1	1	2	4	1,33
163	0	3	5	4	2	4	4	4	14	3,5	4	2	4	10	3,33
164	1	2	5	4	2	4	4	4	14	3,5	4	2	4	10	3,33

S1	S2	S3	S	Rata2 S	L1	L2	L3	L4	L5	L	Rata2 L	P1	P2	P	Rata2 P	MM
1	2	2	5	1,67	4	4	4	2	2	16	3,20	4	2	6	3,00	4
4	2	4	10	3,33	2	4	4	4	2	16	3,20	4	4	8	4,00	4
5	5	2	12	4,00	1	4	1	5	1	12	2,40	2	1	3	1,50	5
5	5	5	15	5,00	5	4	4	4	4	21	4,20	2	1	3	1,50	4
2	2	2	6	2,00	2	2	2	4	2	12	2,40	2	1	3	1,50	4
1	2	2	5	1,67	2	2	2	2	2	10	2,00	4	2	6	3,00	5
1	2	2	5	1,67	1	4	2	4	2	13	2,60	4	2	6	3,00	5
1	2	2	5	1,67	2	2	2	2	2	10	2,00	2	1	3	1,50	4
1	2	2	5	1,67	2	2	4	4	4	16	3,20	5	4	9	4,50	5
2	4	2	8	2,67	2	2	2	4	2	12	2,40	2	1	3	1,50	2
4	4	2	10	3,33	1	2	2	5	4	14	2,80	2	1	3	1,50	5
1	2	1	4	1,33	1	2	1	2	1	7	1,40	4	2	6	3,00	1
2	4	2	8	2,67	2	2	2	5	4	15	3,00	4	2	6	3,00	1
1	2	2	5	1,67	4	4	4	4	4	20	4,00	4	2	6	3,00	1
2	4	2	8	2,67	2	2	2	4	2	12	2,40	2	1	3	1,50	1
2	4	4	10	3,33	4	4	4	4	4	20	4,00	2	1	3	1,50	5
1	2	2	5	1,67	2	2	4	2	2	12	2,40	5	2	7	3,50	1
1	2	2	5	1,67	2	2	2	4	2	12	2,40	5	4	9	4,50	4
2	1	2	5	1,67	2	4	2	4	4	16	3,20	2	1	3	1,50	5
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	2	2	4	2,00	5
2	2	4	8	2,67	4	4	4	2	2	16	3,20	2	2	4	2,00	5
2	2	2	6	2,00	2	4	2	4	2	14	2,80	2	2	4	2,00	1
1	4	4	9	3,00	2	2	4	2	2	12	2,40	5	2	7	3,50	1
5	4	2	11	3,67	2	4	2	5	4	17	3,40	5	2	7	3,50	4
2	4	4	10	3,33	4	4	2	2	4	16	3,20	2	2	4	2,00	5
2	4	2	8	2,67	2	2	2	4	2	12	2,40	5	5	10	5,00	1
2	2	2	6	2,00	2	2	2	2	2	10	2,00	2	2	4	2,00	1
5	5	5	15	5,00	5	5	1	5	5	21	4,20	5	2	7	3,50	2
5	5	5	15	5,00	4	5	4	5	5	23	4,60	5	2	7	3,50	4
5	5	5	15	5,00	5	4	4	4	5	22	4,40	4	1	5	2,50	2
2	5	5	12	4,00	5	5	5	5	5	25	5,00	5	2	7	3,50	4
1	5	4	10	3,33	5	5	5	5	5	25	5,00	2	2	4	2,00	5
5	5	5	15	5,00	5	5	1	4	5	20	4,00	4	2	6	3,00	4
4	5	4	13	4,33	5	4	5	5	5	24	4,80	2	2	4	2,00	5
5	4	5	14	4,67	5	4	5	4	4	22	4,40	4	2	6	3,00	5
5	5	5	15	5,00	5	5	4	5	5	24	4,80	2	2	4	2,00	5
5	5	5	15	5,00	5	4	4	4	5	22	4,40	2	2	4	2,00	5
5	5	5	15	5,00	5	5	4	4	5	23	4,60	2	1	3	1,50	4
1	2	2	5	1,67	2	2	2	2	2	10	2,00	2	2	4	2,00	4
1	2	2	5	1,67	2	2	2	4	2	12	2,40	2	2	4	2,00	4
2	5	4	11	3,67	2	4	2	4	2	14	2,80	2	1	3	1,50	4

Rsp	Klm	Pkrj	Univ	Angkt	G1	G2	G3	G4	G	Rata2 G	J1	J2	J3	J	Rata2 J
165	1	2	5	4	2	2	2	4	10	2,5	4	4	4	12	4,00
166	1	2	5	4	2	4	4	4	14	3,5	4	2	4	10	3,33
167	1	1	5	4	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33
168	1	2	5	4	4	4	4	4	16	4	4	2	4	10	3,33
169	1	4	5	4	4	4	4	5	17	4,25	2	2	4	8	2,67
170	1	2	5	4	1	2	2	1	6	1,5	2	1	2	5	1,67
171	0	2	5	4	2	2	4	4	12	3	4	2	4	10	3,33
172	0	2	5	4	2	2	2	4	10	2,5	2	2	1	5	1,67
173	1	2	5	4	2	2	4	5	13	3,25	4	2	4	10	3,33
174	1	2	5	4	4	4	4	5	17	4,25	4	4	5	13	4,33
175	0	1	5	4	2	1	2	5	10	2,5	4	1	2	7	2,33
176	0	3	5	4	4	4	2	4	14	3,5	5	4	4	13	4,33
177	0	2	5	4	2	2	2	4	10	2,5	4	4	4	12	4,00
178	0	1	5	4	4	4	4	5	17	4,25	4	4	5	13	4,33
179	1	2	5	4	4	4	2	4	14	3,5	4	4	4	12	4,00
180	0	1	5	4	2	4	4	4	14	3,5	4	4	4	12	4,00
181	0	4	5	4	2	4	4	4	14	3,5	2	2	4	8	2,67
182	1	1	5	4	4	4	2	5	15	3,75	2	2	1	5	1,67
183	1	2	5	4	4	4	2	4	14	3,5	2	1	2	5	1,67
184	1	2	5	4	4	4	2	4	14	3,5	4	2	4	10	3,33
185	0	2	5	4	4	4	4	5	17	4,25	4	4	5	13	4,33
186	1	2	5	4	4	4	4	5	17	4,25	4	2	4	10	3,33

S1	S2	S3	S	Rata2 S	L1	L2	L3	L4	L5	L	Rata2 L	P1	P2	P	Rata2 P	MM
1	2	2	5	1,67	2	2	2	4	4	14	2,80	4	2	6	3,00	1
2	5	4	11	3,67	2	4	4	4	4	18	3,60	5	4	9	4,50	4
1	2	2	5	1,67	2	2	2	2	2	10	2,00	4	2	6	3,00	5
1	2	2	5	1,67	2	2	4	2	4	14	2,80	2	2	4	2,00	5
2	4	4	10	3,33	2	4	5	5	5	21	4,20	4	2	6	3,00	5
1	2	2	5	1,67	2	2	2	2	1	9	1,80	2	1	3	1,50	1
1	2	1	4	1,33	2	4	2	5	4	17	3,40	4	2	6	3,00	2
1	2	2	5	1,67	2	2	2	2	1	9	1,80	5	4	9	4,50	1
5	5	5	15	5,00	2	4	2	5	1	14	2,80	2	2	4	2,00	4
2	4	4	10	3,33	4	4	1	5	4	18	3,60	2	2	4	2,00	5
1	2	1	4	1,33	5	4	2	1	2	14	2,80	5	5	10	5,00	1
5	5	5	15	5,00	4	2	4	5	2	17	3,40	2	2	4	2,00	4
1	2	1	4	1,33	4	4	1	2	2	13	2,60	4	4	8	4,00	1
2	2	2	6	2,00	2	2	2	4	4	14	2,80	2	1	3	1,50	5
1	2	2	5	1,67	2	2	4	4	4	16	3,20	2	2	4	2,00	4
1	1	2	4	1,33	1	1	2	4	1	9	1,80	5	5	10	5,00	4
5	5	5	15	5,00	4	5	1	4	5	19	3,80	2	1	3	1,50	4
2	2	2	6	2,00	2	4	4	4	4	18	3,60	4	2	6	3,00	4
1	2	2	5	1,67	4	4	2	4	4	18	3,60	4	2	6	3,00	4
1	2	2	5	1,67	2	4	2	4	2	14	2,80	1	1	2	1,00	4
2	5	4	11	3,67	4	4	4	5	5	22	4,40	5	5	10	5,00	5
1	2	2	5	1,67	2	2	2	4	2	12	2,40	1	2	3	1,50	5

Keterangan :

Rsp : Nomer Responden

Klm : Jenis kelamin: 0 = laki-laki

1 = perempuan

Pkrj : Pekerjaan : 1 = Akuntan Publik (KAP)

2 = Akuntan Perusahaan

3 = Akuntan Pendidik

4 = lain-lain

Univ : Universitas : 1 = UII

2 = UGM

3 = UPN

4 = UMY

5 = UNY

Angkt : Angkatan : 1 = 2001

2 = 2002

3 = 2003

4 = 2004

G : Gaji

J : Jenjang Karir

S : Nilai Sosial

L : Lingkungan Kerja

P : Pengajaran & Pendidikan

MM : Minat Mahasiswa

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,996	,263		-11,396	,000		
	GAJI	1,832	,060	,925	30,454	,000	,738	1,355
	JENJANG KARIER	,011	,054	,006	,205	,838	,693	1,443
	NILAI SOSIAL LINGK. KERJA	,067	,052	,041	1,301	,195	,696	1,437
	PENDDKN & PENGJRN	-,022	,069	-,011	-,320	,750	,597	1,675
		-,010	,045	-,006	-,233	,816	,960	1,042

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,937 ^a	,877	,874	,574	2,003

a. Predictors: (Constant), PENDDKN & PENGJRN, NILAI SOSIAL, GAJI, JENJANG KARIER, LINGK. KERJA

b. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

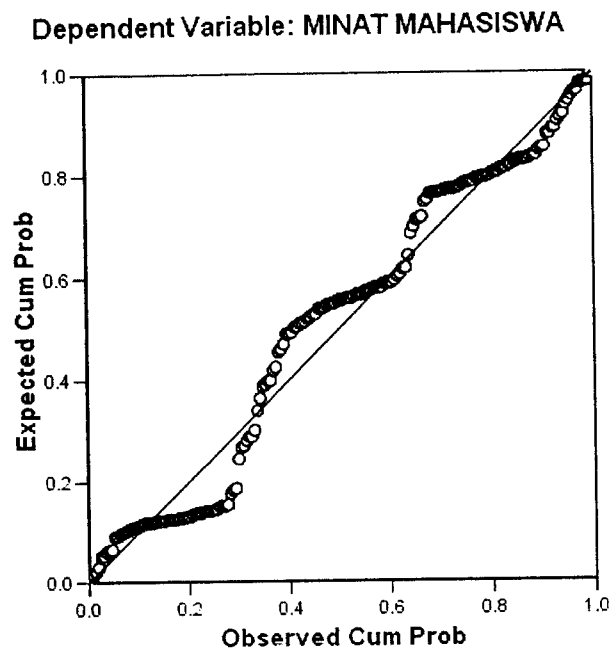
			GAJI	JENJANG KARIR	NILAI SOSIAL	LINGK. KERJA	PENDD KN & PENGJ RN	Resid ual
Spearman's rho	GAJI	Correlation Coefficient	1,000	,449(**)	,267(**)	,380(**)	-,177(*)	,062
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,016	,398
		N	186	186	186	186	186	186
	JENJANG KARIER	Correlation Coefficient	,449(**)	1,000	,314(**)	,450(**)	-,178(*)	,008
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,015	,914
		N	186	186	186	186	186	186
	NILAI SOSIAL	Correlation Coefficient	,267(**)	,314(**)	1,000	,508(**)	-,071	-,085
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,339	,248
		N	186	186	186	186	186	186
	LINGK. KERJA	Correlation Coefficient	,380(**)	,450(**)	,508(**)	1,000	-,094	-,014
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,203	,847
		N	186	186	186	186	186	186
	PENDD KN & PENGJ RN	Correlation Coefficient	-,177(*)	-,178(*)	-,071	-,094	1,000	-,002
		Sig. (2-tailed)	,016	,015	,339	,203	.	,975
		N	186	186	186	186	186	186
	Residual	Correlation Coefficient	,062	,008	-,085	-,014	-,002	1,000
		Sig. (2-tailed)	,398	,914	,248	,847	,975	.
		N	186	186	186	186	186	186

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Validitas

Penghargaan Finansial/Gaji

Correlations

		GAJI1	GAJI2	GAJI3	GAJI4	TOTAL
GAJI1	Pearson Correlation	1	,542(**)	,114	,474(**)	,731(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,121	,000	,000
	N	186	186	186	186	186
GAJI2	Pearson Correlation	,542(**)	1	,485(**)	,257(**)	,793(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186
GAJI3	Pearson Correlation	,114	,485(**)	1	,435(**)	,699(**)
	Sig. (2-tailed)	,121	,000	.	,000	,000
	N	186	186	186	186	186
GAJI4	Pearson Correlation	,474(**)	,257(**)	,435(**)	1	,710(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000
	N	186	186	186	186	186
TOTAL	Pearson Correlation	,731(**)	,793(**)	,699(**)	,710(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.
	N	186	186	186	186	186

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jenjang Karir

Correlations

		KARIER1	KARIER2	KARIER3	TOTAL
KARIER1	Pearson Correlation	1	,586(**)	,595(**)	,862(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186
KARIER2	Pearson Correlation	,586(**)	1	,503(**)	,838(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000
	N	186	186	186	186
KARIER3	Pearson Correlation	,595(**)	,503(**)	1	,823(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000
	N	186	186	186	186
TOTAL	Pearson Correlation	,862(**)	,838(**)	,823(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.
	N	186	186	186	186

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai-nilai Sosial

Correlations

		SOSIAL1	SOSIAL2	SOSIAL3	TOTAL
SOSIAL1	Pearson Correlation	1	,516(**)	,526(**)	,829(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186
SOSIAL2	Pearson Correlation	,516(**)	1	,502(**)	,826(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000
	N	186	186	186	186
SOSIAL3	Pearson Correlation	,526(**)	,502(**)	1	,812(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000
	N	186	186	186	186
TOTAL	Pearson Correlation	,829(**)	,826(**)	,812(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.
	N	186	186	186	186

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lingkungan Kerja

Correlations

		LINGK1	LINGK2	LINGK3	LINGK4	LINGK5	TOTAL
LING K1	Pearson Correlation	1	,539(**)	,383(**)	,222(**)	,460(**)	,765(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,002	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186
LING K2	Pearson Correlation	,539(**)	1	,215(**)	,345(**)	,407(**)	,723(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,003	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186
LING K3	Pearson Correlation	,383(**)	,215(**)	1	,136	,306(**)	,596(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	.	,064	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186
LING K4	Pearson Correlation	,222(**)	,345(**)	,136	1	,411(**)	,599(**)
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,064	.	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186
LING K5	Pearson Correlation	,460(**)	,407(**)	,306(**)	,411(**)	1	,759(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,000
	N	186	186	186	186	186	186
TOTAL	Pearson Correlation	,765(**)	,723(**)	,596(**)	,599(**)	,759(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	.
	N	186	186	186	186	186	186

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengajaran dan Pendidikan di Perguruan Tinggi

Correlations

		PENDDKN1	PENDDKN2	TOTAL
PENDDKN1	Pearson Correlation	1	,567(**)	,899(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
	N	186	186	186
PENDDKN2	Pearson Correlation	,567(**)	1	,871(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
	N	186	186	186
TOTAL	Pearson Correlation	,899(**)	,871(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
	N	186	186	186

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Penghargaan Finansial/Gaji

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
GAJI1	3,11	1,196	186
GAJI2	3,42	1,118	186
GAJI3	3,04	1,194	186
GAJI4	4,05	,943	186

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GAJI1	10,51	6,381	,471	,662
GAJI2	10,20	6,120	,594	,582
GAJI3	10,58	6,634	,423	,693
GAJI4	9,58	7,175	,513	,642

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,62	10,658	3,265	4

Jenjang Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KARIER1	3,42	1,109	186
KARIER2	2,54	1,181	186
KARIER3	3,65	1,082	186

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KARIER1	6,19	3,851	,681	,667
KARIER2	7,07	3,828	,610	,746
KARIER3	5,97	4,161	,614	,738

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9,61	8,044	2,836	3

Nilai-nilai Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SOSIAL1	2,33	1,201	186
SOSIAL2	3,03	1,241	186
SOSIAL3	2,58	1,138	186

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOSIAL1	5,60	4,252	,601	,667
SOSIAL2	4,90	4,174	,583	,688
SOSIAL3	5,35	4,522	,590	,681

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7,93	8,671	2,945	3

Lingkungan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LINGK1	2,81	1,200	186
LINGK2	3,07	1,115	186
LINGK3	2,77	1,151	186
LINGK4	3,66	1,075	186
LINGK5	3,01	1,215	186

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LINGK1	12,50	9,949	,583	,636
LINGK2	12,24	10,638	,539	,657
LINGK3	12,54	11,677	,356	,726
LINGK4	11,66	11,838	,380	,716
LINGK5	12,31	9,954	,571	,641

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,31	15,805	3,976	5

Pengajaran dan Pendidikan di Perguruan Tinggi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PENDDKN1	3,13	1,152	186
PENDDKN2	2,08	1,027	186

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PENDDKN1	2,08	1,054	,567	.(a)
PENDDKN2	3,13	1,328	,567	.(a)

a The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
5,21	3,723	1,930	2

Uji Regresi Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MINAT MAHASISWA	3,36	1,616	186
GAJI	3,4059	,81615	186
JENJANG KARIER	3,2040	,94419	186
NILAI SOSIAL	2,6441	,98119	186
LINGK. KERJA	3,0624	,79511	186
PENDDKN & PENGJRN	2,6048	,96480	186

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,937 ^a	,877	,874	,574	2,003

a. Predictors: (Constant), PENDDKN & PENGJRN, NILAI SOSIAL, GAJI, JENJANG KARIER, LINGK. KERJA

b. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	423,658	5	84,732	257,599	,000 ^a
	Residual	59,207	180	,329		
	Total	482,866	185			

a. Predictors: (Constant), PENDDKN & PENGJRN, NILAI SOSIAL, GAJI, JENJANG KARIER, LINGK. KERJA

b. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,996	,263		-11,396	,000		
	GAJI	1,832	,060	,925	30,454	,000	,738	1,355
	JENJANG	,011	,054	,006	,205	,838	,693	1,443
	KARIER							
	NILAI SOSIAL LINGK. KERJA	,067	,052	,041	1,301	,195	,696	1,437
	PENDD KN & PENGJRN	-,022	,069	-,011	-,320	,750	,597	1,675
		-,010	,045	-,006	-,233	,816	,960	1,042

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

TABEL NILAI DISTRIBUSI F DENGAN α 5%

P	Derajat bebas pembilang, df2										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Derajat bebas penyebut, df1	1	161,00	200,00	216,00	225,00	230,00	234,00	237,00	239,00	241,00	242,00
	2	18,50	19,00	19,20	19,20	19,30	19,30	19,40	19,40	19,40	19,40
	3	10,10	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79
	4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96
	5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74
	6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06
	7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64
	8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35
	9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14
	10	4,95	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98
	11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85
	12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75
	13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67
	14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60
	15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54
	16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49
	17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45
	18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41
	19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38
	20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35
	21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
	22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30
	23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
	24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25
	25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24
	30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
	40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08
	60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	

TABEL r PRODUCT-MOMENT (*two-tailed test*)

df	α 5%	df	α 5%	df	α 5%	df	α 5%
1	0,997	26	0,374	51	0,271	76	0,223
2	0,950	27	0,367	52	0,268	77	0,221
3	0,878	28	0,361	53	0,266	78	0,220
4	0,811	29	0,355	54	0,263	79	0,219
5	0,775	30	0,349	55	0,261	80	0,217
6	0,707	31	0,344	56	0,257	81	0,216
7	0,666	32	0,339	57	0,256	82	0,215
8	0,632	33	0,334	58	0,254	83	0,213
9	0,602	34	0,329	59	0,252	84	0,212
10	0,576	35	0,325	60	0,250	85	0,211
11	0,553	36	0,320	61	0,248	86	0,210
12	0,532	37	0,316	62	0,246	87	0,208
13	0,514	38	0,312	63	0,244	88	0,207
14	0,497	39	0,308	64	0,242	89	0,206
15	0,482	40	0,304	65	0,240	90	0,205
16	0,468	41	0,301	66	0,239	91	0,204
17	0,456	42	0,297	67	0,237	92	0,203
18	0,444	43	0,294	68	0,235	93	0,202
19	0,433	44	0,291	69	0,234	94	0,201
20	0,423	45	0,288	70	0,232	95	0,200
21	0,413	46	0,285	71	0,230	96	0,199
22	0,404	47	0,282	72	0,229	97	0,198
23	0,396	48	0,279	73	0,227	98	0,197
24	0,388	49	0,276	74	0,226	99	0,196
25	0,381	50	0,273	75	0,224	100	0,195